

Berita PESTA

2006

Publikasi Berita PESTA

Berita YLSA merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA untuk memberikan informasi lebih lanjut sehubungan dengan perkembangan pelayanan PESTA dan menggalang hubungan yang lebih erat dengan para peserta yang pernah mengikuti Kursus PESTA.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik Berita YLSA

http://sabda.org/publikasi/berita_pesta

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2006 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Berita PESTA 007/Januari/2006	5
Pengantar	5
Berita PESTA.....	6
Artikel: Bekal Pelayanan	8
Berita PESTA 008/Februari/2006	11
Pengantar	11
Berita PESTA.....	12
Surat Anda.....	13
Kesaksian: Kesaksian Kristian Novianto	14
Links	14
Stop Press.....	15
Berita PESTA 009/Maret/2006	16
Pengantar	16
Berita PESTA.....	17
Artikel: Arti Pengabdian.....	19
Surat Anda.....	21
Links	21
Stop Press.....	22
Berita PESTA 10/April/2006	25
Pengantar	25
Berita PESTA.....	26
Artikel: Makna Peristiwa Tabir Bait Suci Terbelah Menjadi Dua.....	28
Surat Anda.....	31
Links	33
Berita PESTA 11/Mei/2006.....	34
Pengantar	34
Berita PESTA.....	35
Renungan: 10 Pertanyaan Untuk Mendiagnosa Kesehatan Rohani Anda	37

Surat Anda.....	37
Kesaksian: Kesaksian Budianto Effendi	39
Links	39
Stop Press.....	40
Berita PESTA 12/Juni/2006.....	41
Pengantar	41
Berita PESTA.....	42
Artikel: Sikap Tunduk dan Kekuatan	44
Surat Anda.....	47
Links	47
Berita PESTA 13/Juli/2006	48
Pengantar	48
Berita PESTA.....	49
Surat Anda.....	50
Kesaksian: Yesaya dan Hannah.....	51
Links	52
Stop Press.....	52
Berita PESTA 14/Agustus/2006.....	53
Pengantar	53
Berita PESTA.....	54
Artikel: Bertumbuh Sebagai Orang Kristen Yang Sehat	56
Surat Anda.....	58
Links	59
Stop Press.....	59
Appreciation	60
Berita PESTA 15/September/2006	61
Pengantar	61
Berita PESTA.....	62
Renungan: Kepada Siapa Kita Seharusnya Bersaksi?	63
Surat Anda.....	63
Kesaksian: Rindu Bersaksi Bagi Kristus.....	64

Links	65
Berita PESTA 16/Oktober/2006	67
Pengantar	67
Berita PESTA.....	68
Artikel: Kerendahan Hati	71
Surat Anda.....	73
Links	74
Stop Press	74
Appreciation	75
Berita PESTA 17/November/2006	76
Pengantar	76
Berita PESTA.....	77
Artikel: Membaca Alkitab: Pekerjaan yang Sulit?.....	79
Surat Anda.....	81
Links	83
Appreciation	83
Berita PESTA 18/Desember/2006	84
Pengantar	84
Berita PESTA.....	85
Artikel: Natal: Penyataan Allah yang Sempurna	86
Surat Anda.....	87
Kesaksian: Pelajaran pada Waktunya	89
Links	91
Appreciation	91
Publikasi Berita PESTA 2006	92

Berita PESTA 007/Januari/2006

Pengantar

Ytk. Para Peserta Kursus PESTA,

Salam dalam kasih Yesus Kristus!

Selamat berjumpa lagi di tahun yang baru 2006.

Kami bersyukur atas kesetiaan dan dukungan Anda sekalian sejak dimulainya kembali kegiatan pelayanan PESTA 2005. Terima kasih juga untuk keterlibatan Anda dalam Publikasi Berita PESTA, baik dengan mengirimkan tanggapan, kesaksian, ataupun saran-saran untuk kemajuan pelayanan publikasi ini. Terlebih juga dengan dukungan doa dan kiriman dana untuk pelayanan PESTA. Dukungan dan kiriman Anda tersebut sangat berarti bagi kami.

Sehubungan dengan Edisi Berita PESTA 2006 ini, kami ingin memberitahukan bahwa ada satu kolom baru yang kami tambahkan, yaitu kolom Links. Di kolom ini kami menyajikan review dari situs-situs yang menyelenggarakan kursus Alkitab online. Kami berharap informasi dalam kolom ini dapat semakin memperkaya wawasan Anda.

Akhir kata, selamat tahun baru 2006.

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
(Lisbet)

Berita PESTA

Laporan Kegiatan PESTA Tahun 2005

Puji Tuhan! Pelayanan PESTA Kelas Virtual yang sempat terhenti beberapa waktu, pada bulan Agustus tahun 2005 bisa kembali dibuka untuk melayani anak-anak Tuhan yang rindu untuk belajar kebenaran-kebenaran Firman Tuhan dan dibekali agar bisa melayani lebih baik. Sejak PESTA dibuka kembali ini ada 2 Kelas Virtual telah diselenggarakan, yaitu Kelas Kehidupan Rasul Paulus dan Dasar-dasar Iman Kristen. Berikut ini adalah laporan kegiatan kelas tersebut secara singkat:

1. Kelas Kehidupan Rasul Paulus (KRP) -- Agustus/September 2005

Kelas KRP resmi dibuka tgl. 1 Agustus 2005. Antusiasme masyarakat Kristen Indonesia ternyata cukup besar dalam menanggapi dibukanya kembali Kursus Jarak Jauh PESTA. Terbukti dari 103 jumlah pendaftar yang masuk. Namun dari 103 pendaftar tersebut hanya 41 orang peserta yang diterima mengikuti kelas diskusi KRP, yaitu mereka yang telah menyelesaikan tugas menjawab pertanyaan 3 Pelajaran dari 6 Pelajaran yang ada sebelum diskusi dimulai. Karena beberapa persyaratan kelulusan yang tidak terpenuhi, maka pada akhirnya hanya ada 30 peserta yang dinyatakan lulus dari kelas KRP. Kami sangat bersyukur dengan kehausan para peserta untuk belajar Firman Tuhan. Evaluasi dan kesaksian peserta sangat mendorong kami untuk semakin memperbaiki dan mengembangkan pelayanan ini.

2. Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) -- Oktober/November 2005

Kelas DIK dimulai tgl. 1 Oktober 2005. Dari hasil evaluasi pengurus ditetapkan bahwa Kelas DIK akan menjadi kelas dasar yang wajib diikuti oleh semua peserta PESTA sebelum mereka mengambil kelas-kelas pilihan lain. Selain itu, pengurus juga menetapkan bahwa jumlah peserta dalam kelas diskusi tidak akan melebihi 30 orang.

Pendaftar Kelas DIK cukup banyak yaitu 129 orang. Namun karena adanya persyaratan bahwa peserta harus terlebih dahulu menyelesaikan semua tugas sebelum kelas diskusi dimulai, maka ada banyak peserta yang gugur. Sampai pada saat diskusi dimulai, akhirnya ada 30 peserta yang diterima. Diantara 30 peserta DIK tersebut ada 12 orang peserta yang sebelumnya telah mengikuti kelas KRP. Dari hasil keaktifan peserta akhirnya dinyatakan bahwa 29 orang yang lulus dari kelas DIK ini.

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa pelaksanaan kelas DIK berjalan lebih baik dibanding dengan kelas sebelumnya. Hal ini sangat membesarkan hati dan kami berharap pelaksanaan kelas-kelas selanjutnya akan semakin baik lagi.

Pembukaan Kursus Kelas Virtual PESTA 2006

1. Kelas DIK -- Januari/Pebruari 2006

Pembukaan kembali Kelas DIK merupakan kesempatan bagi para pendaftar baru untuk mengikuti kelas dasar wajib ini, sehingga selanjutnya nanti mereka bisa mengikuti kelas-kelas yang lain. Kursus ini juga membuka kemungkinan bagi para pendaftar DIK lama yang belum lulus di periode lalu untuk mengulang kursus yang sama hingga lulus. Jika Anda termasuk di antaranya, Anda bisa segera memberitahukan ke:

< yulia(at)in-christ.net >

Sebagai informasi: Kelas DIK akan dibuka kembali setiap kuartal (3 kali setahun), karena itu jika Anda belum sempat mengikutinya sekarang, Anda bisa mengikutinya 3 bulan lagi (April/Mei). Agar Anda mempunyai banyak waktu untuk menyelesaikan tugas yang diwajibkan, Anda bisa mulai mendaftar dan mengambil bahan sekarang. Untuk itu silakan menghubungi:

< staf-pesta(at)sabda.org >

2. Kelas PPB -- Pebruari/Maret 2006

Kelas Pengantar Perjanjian Baru (PPB) akan segera dimulai menyusul setelah kelas DIK (Pebruari/Maret). Sebelum tgl. 20 Pebruari peserta harus sudah menyelesaikan semua tugas yang diberikan. Karena itu mohon peserta segera menyelesaikan tugas sebelum tgl. yang telah ditentukan. Setelah itu tgl. 1 Maret diskusi kelas PPB akan dimulai. Bagi peserta yang belum mendapatkan bahan mohon segera menghubungi:

< staf-pesta(at)sabda.org >

Catatan: Peserta yang boleh mengikuti kelas ini adalah mereka yang telah lulus Kelas DIK.

Artikel: Bekal Pelayanan

Sebuah artikel kami sajikan untuk Anda, semoga menjadi berkat.

Aku tahu, aku tahu, Darah Yesus mencuci s'gala dosaku,
Aku tahu, aku tahu. Darah Yesus mencuci s'gala dosaku,

Koor: Tuhan Yesus Juru S'lamat dunia, yang mengangkut dosa manusia, Tuhan Yesus
Juru S'lamat saya, 'ku ditebus oleh Darah mulia.

Sebelum dapat melayani Tuhan, orang harus dapat mengucapkan kata- kata nyanyian di atas dari dalam hatinya. Sebelum dapat melayani Tuhan, orang itu sendiri harus ditebus lebih dahulu oleh Darah Yesus. Dengan perkataan lain, bila ada orang yang akan melayani Tuhan dan mengabarkan Injilnya, ia sendiri harus sudah diselamatkan!

Sebenarnya semua suara manusia tidak terlalu bagus dibandingkan dengan suara malaikat. Tetapi Allah masih lebih senang mendengarkan suara manusia yang menyanyi memuji Dia daripada mendengarkan nyanyian malaikat-malaikat. Mengapa? Sebab malaikat tidak mempunyai pengalaman ditebus! Karena itu malaikat tidak dapat mengungkapkan perasaan syukur sebagai makhluk yang ditebus oleh Darah Yesus. Bila malaikat jatuh ke dalam dosa, ia tidak diselamatkan. Tetapi bila manusia jatuh, ia diberi kesempatan untuk bertobat dari dosanya itu dan diselamatkan dengan Darah Yesus yang dapat menyucikan dia dari segala dosanya. Sungguh besar anugerah Allah bagi kita masing- masing!

Bagaimana kita dapat mengetahui bahwa kita sudah diselamatkan atau belum? Pertanyaan ini sangat penting. Tentang hal ini kita harus menanyakan diri sendiri: sudahkah kita mendengar Injil? sudahkah kita digerakkan oleh Roh Kudus untuk mengakui segala dosa kita? sudahkah kita menerima Yesus sebagai Juru Selamat pribadi kita?

Saya sudah diselamatkan pada waktu saya masih seorang anak kecil berumur 6 tahun. Itu terjadi di kelas Sekolah Minggu ketika saya sedang mendengarkan guru bercerita. Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang dikatakan oleh guru itu. Waktu itulah saya merasa Tuhan Yesus mengetuk pintu hati saya. Begitu Yesus mengetuk, saya membukakan pintu hati saya dan meminta Ia masuk serta tinggal di dalam hati saya selama-lamanya. Saya tidak memperbolehkan Dia keluar dari dalam hati saya lagi. Itulah sebabnya saya diselamatkan. Saya tahu bahwa segala dosa saya sudah dihapus oleh Darah-Nya yang mulia, dan saya sudah diampuni!

Tetapi kita tidak boleh berhenti di sini. Keselamatan hanyalah permulaan dari suatu perjalanan rohani, bukan akhir segala sesuatu. Sejak kita diselamatkan, kita sedang menempuh perjalanan ke sorga. Semasa hidup di bumi ini, kita menempuh perjalanan itu dengan iman. Di samping itu, Allah juga menghendaki supaya setiap orang yang diselamatkan, berbuah!

Marilah kita membaca Injil Lukas pasal 13 ayat 6-9: "Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya. Lalu ia berkata kepada pengurus kebun anggur itu: 'Sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan percuma!' jawab orang itu, 'Tuan, biarkanlah dia tumbuh tahun ini lagi, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya, mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!'"

Sebuah pohon. Pohon apa? Pohon ara yang ditanam di kebun anggur. Sebenarnya pohon ara tidak patut ditempatkan di kebun anggur, karena kebun anggur adalah untuk tanaman anggur. Tetapi pohon itu sudah di tanam di situ, dan ... tak berbuah! Kemudian Tuan pemilik kebun bermaksud menebang pohon itu. Banyak orang Kristen seperti pohon ara yang tak berbuah itu. Sudah dibaptiskan, sudah ikut gereja bertahun-tahun, tidak pernah menghasilkan buah apa-apa. Padahal Tuhan mencari buah kita. Apakah maksudnya berbuah?

Bila suatu pohon berbuah, kita bisa mengetahui bahwa pohon itu adalah pohon yang hidup, tidak mati. Orang Kristen yang mempunyai hidup sejati, mempunyai keselamatan, memperoleh pengalaman diperanakkan pula, adalah laksana pohon yang hidup, berbuah. Dan dari buah itu kita bisa mengetahui pohonnya.

Selanjutnya buah bukan saja sebagai tanda hidup, melainkan juga tanda jenis. Pohon mangga tidak mungkin mengeluarkan buah semangka. Pohon apel tidak akan mengeluarkan buah pepaya. Tetapi pohon mangga akan berbuah mangga, dan pohon apel akan berbuah apel. Orang Kristen yang hidup suci dengan sendirinya akan mengeluarkan perkataan dan perbuatan yang baik. Dari buahnya akan diketahui jenisnya.

Dari buah juga bisa diketahui derajatnya, artinya buah adalah tanda derajat. Beberapa pohon mangga tidak akan mengeluarkan buah yang sama manisnya atau sama kecutnya. Yang satu akan berbuah lebih manis dari yang lain, dan yang lain berbuah lebih kecut. Jenisnya sama, tetapi derajatnya berbeda. Dalam kehidupan Kristen demikian juga, ada perbedaan besar antara yang hidup berlimpah dengan yang hidup lemah. Apakah artinya hidup berlimpah? Hidup yang dikuasai oleh Roh Kudus sepenuhnya. Seperti air yang selalu memancar, hidup itu juga tidak henti-hentinya memancarkan kasih ilahi kepada orang lain. Hidup yang tidak henti-hentinya mengeluarkan Firman Tuhan untuk mengisi kebutuhan rohani orang lain. Hidup yang tak henti-hentinya mencerminkan kemuliaan Allah. Inilah hidup yang berkelimpahan! Hidup ini tidak tergantung dari banyaknya uang yang ada pada kita di rumah atau di bank. Tuhan Yesus berkata bahwa hidup kita tidak bergantung kepada kekayaan kita. Sebaliknya hidup yang berkelimpahan adalah hidup yang sungguh-sungguh diserahkan kepada Roh Kudus. Melalui penyerahan dan ketaatan kita itu, Roh Kudus sendiri menyatakan kemuliaan Allah di dalam kita. Makin kita mentaati Roh Kudus, makin kita menaklukkan diri kepada Roh Kudus, makin berlimpah kehidupan Kristen kita. Dan orang yang mempunyai kehidupan Kristen yang berlimpah, adalah juga orang yang

senang melayani Tuhan. Sebaliknya orang Kristen yang kehidupan rohaninya lemah, meskipun belum mati tetapi hidupnya juga tidak sehat. Orang macam ini selalu minta dilayani, bukan melayani.

Terakhir, buah adalah tanda kaum pilihan. Jadi apabila seseorang berbuah, ini membuktikan anugerah Allah ada di atas orang itu. Jadi ia dapat berbuah. Tuhan Yesus berkata bahwa bukan kita yang memilih Dia, melainkan Dia yang memilih kita, supaya kita mengeluarkan buah yang kekal. Jadi arti buah adalah sebagai tanda kaum pilihan Allah.

Dari uraian di atas ini kita bisa menarik kesimpulan bahwa di mana ada buah, di sana ada pohon yang hidup; di mana ada buah, di sana menyatakan jenis pohon itu dan sekaligus menyatakan pula derajatnya; juga buah sebagai tanda kaum pilihan Allah.

Sumber diedit dari:

Judul Buku : Menjadi Pelayan Kristus

Judul Artikel: Bekal Pelayanan

Penulis : Stephen Tong

Penerbit : YAKIN, Surabaya, 1976

Halaman : 29 - 33

Berita PESTA 008/Februari/2006

Pengantar

Kepada Para Peserta Kursus PESTA,

Salam Pembaca,

Memasuki bulan kedua di tahun 2006 ini, PESTA semakin mantap dalam melakukan pelayanannya. Awalnya seperti mustahil kalau kami dapat melakukan semua tugas yang ada, khususnya karena melihat jadwal kursus yang akan semakin padat pada tahun 2006 ini. Ditambah dengan persiapan untuk membuka kelas-kelas baru. Namun, puji Tuhan! kehadiran 3 staf baru untuk membantu pelayanan PESTA merupakan berkat yang luar biasa bagi kami. Kiranya tambahan staf ini akan semakin menolong kami untuk mengerjakan pelayanan dengan lebih banyak dan lebih baik. Selain itu, kami juga bersyukur untuk para donatur yang membantu kami dengan pelayanan dananya. Semua ini hanya dimungkinkan karena kebaikan Tuhan saja.

Namun, semua ini tidak akan menjadi berarti kalau kami tidak mendapat dukungan doa dari Anda semua. Oleh karena itu kami ingin mengundang para anggota Berita PESTA untuk setia berdoa bagi pelayanan PESTA. Dukungan doa Anda sungguh akan menjadi kekuatan bagi kami, sehingga kami bisa melakukan pekerjaan pelayanan PESTA ini dengan penuh tanggung jawab kepada Tuhan.

Sebelum dan sesudahnya, kami mengucapkan terima kasih untuk dukungan Anda semua, baik yang berupa doa, dana maupun dukungan moral. Kiranya kemuliaan hanya bagi Dia, yang melayakkan kita bekerjasama dalam pelayanan ini.

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
(Lisbet)

Berita PESTA

1. Pembukaan Kelas Pesta Periode April - Mei 2006

Pada April - Mei 2006 nanti, PESTA kembali membuka Kelas Virtual PESTA, Kursus DASAR-DASAR IMAN KRISTEN (DIK). Kursus Kelas DIK ini adalah kelas dasar yang wajib diikuti oleh semua peserta PESTA sebelum mengambil kursus-kursus PESTA yang lain. Kursus ini akan berlangsung intensif selama 2 bulan, dengan pembagian: satu bulan untuk mengerjakan tugas tertulis dan satu bulan untuk mendiskusikan bahan dengan peserta DIK yang lain. Melalui Kursus ini Anda akan belajar beberapa dasar-dasar iman yang akan menolong Anda bertumbuh dalam Kristus. Jika Anda tertarik, segeralah mengisi Formulir Pendaftaran yang tersedia di Situs PESTA Online di alamat:

==> <http://www.pesta.org/formulir.php?jenis=kelas>

Bagi yang sudah pernah mengisi Formulir Pendaftaran, Anda tidak perlu mengisinya lagi. Namun Anda perlu mengirimkan surat konfirmasi tentang keikutsertaan Anda kepada Staf Admin PESTA di:

==> < staf-pesta(at)sabda.org >

Sedangkan untuk mendownload bahan kursus, silakan berkunjung ke:

==> <http://www.pesta.org/kursus.php?modul=dik>

2. Rencana Pembukaan Kursus Baru: Kursus Guru Sekolah Minggu

Kabar gembira bagi Anda yang terlibat dalam pelayanan di Sekolah Minggu! PESTA akan membuka Kursus Kelas Online bagi para guru SM (Sekolah Minggu) yang ingin membekali diri agar dapat melayani anak-anak dengan lebih mantap. Kursus ini adalah kursus-kursus dasar untuk mempelajari visi, misi dan hal-hal penting yang harus dipahami oleh seorang guru SM. Pendaftaran untuk mengikuti Kursus Kelas Guru Sekolah Minggu (GSM) ini akan mulai dibuka pada bulan Maret 2006.

Sebarkan informasi ini kepada teman-teman Anda yang melayani di Sekolah Minggu. Untuk mulai mendaftar, silakan mengirim email ke: ==> < staf-PESTA(at)sabda.org >

Catatan: Tidak seperti kursus-kursus PESTA lainnya, untuk mengikuti kursus ini peserta tidak diharuskan mengikuti Kelas Dasar-dasar Iman Kristen lebih dahulu.

3. Milis Alumni Pesta

Bagi Anda yang pernah mengikuti kursus kelas online PESTA, kami telah menyediakan wadah untuk Anda bisa tetap bertemu dengan rekan-rekan sesama peserta PESTA, karena sekarang telah dibuka MILIS ALUMNI PESTA! Sejak tanggal 17 Januari 2006,

Milis Alumni PESTA ini telah dibuka dan mendapat sambutan hangat dari semua anggotanya.

Tujuan dibukanya Milis Alumni PESTA ini adalah supaya hubungan yang selama ini sudah terjalin dengan baik melalui Kelas Diskusi PESTA dapat terus dilanjutkan, bahkan semakin dipererat lagi. Melalui kebersamaan di Milis Alumni PESTA, mereka bisa saling mendorong, memperkuat iman, dan mempererat persatuan sebagai anak-anak Tuhan yang rindu belajar dan bertumbuh serta hidup berkenan kepada Tuhan.

Selain itu, Milis Alumni PESTA juga dapat menjadi sarana untuk saling berbagi informasi dan bahan-bahan yang dapat memperkaya pemahaman iman Kristen kita. Oleh karena itu bagi Anda yang pernah mengikuti kursus PESTA (sejak tahun 2005), dan belum terdaftar dalam milis ini, silakan mendaftarkan diri ke:

==> < daftar-alumni-pesta(at)sabda.org >

4. Staf Baru PESTA!

Seiring dengan berkembangnya pelayanan PESTA, telah hadir tiga staf baru -- mereka adalah: Sdri. Ani Morib, Sdr. Iksantoro dan Sdri Endang -- yang akan membantu menyiapkan modul-modul baru PESTA dan melaksanakan tugas-tugas pelayanan PESTA yang lain. Kami mengucapkan syukur untuk kehadiran mereka bertiga. Kiranya, Anda dapat mendukung mereka dalam doa agar mereka semakin teguh dalam panggilan mereka untuk melayani Tuhan melalui Yayasan Lembaga SABDA. Doakan juga agar melalui mereka pelayanan PESTA boleh semakin dipakai Tuhan untuk memperlengkapi kaum awam dengan kursus-kursus teologia yang dapat menguatkan iman dan memperkaya kehidupan Kristen mereka.

Surat Anda

>From : lilik handayani <eunice_yani(at)> >1. Apakah setelah mengikuti kursus ini ada semacam sertifikat?? >2. Apakah bahan2 kursus tidak bisa dikirim ke mail saja? Thx.
GBU

Redaksi: Dear Lilik Handayani, Terima kasih untuk pertanyaan Anda, dan berikut ini jawaban dari kami.

1. Bila Anda telah selesai mengikuti kursus virtual PESTA dengan baik, Anda akan menerima sertifikat (non gelar) dari Yayasan Lembaga SABDA.
2. Bahan kursus bisa kami kirimkan ke Anda lewat mail atau Anda juga bisa mendownload sendiri melalui Situs PESTA.

< <http://www.pesta.org/> >

Semoga kini menjadi jelas. Bila ada pertanyaan lainnya silakan hubungi kami kembali.

Kesaksian: Kesaksian Kristian Novianto

Kesaksian berikut ini adalah kiriman dari Sdr. Kristian Novianto, salah seorang peserta PESTA Kursus Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) -- 2005. Kiranya menjadi berkat.

Saat pertama kali akan mengikuti kursus PESTA, saya agak ragu-ragu. Takut jika tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu. Tapi setelah ditimbang-timbang, kok rasanya rugi jika kesempatan ini disia-siakan. Apalagi keadaan di kantor tempat kerja saya sebenarnya sangat mendukung. Pertama karena saya bisa online dari sana, jadi saya bisa mengisi sela-sela waktu saya dengan mengikuti PESTA. Yang kedua karena perpustakaan kantor memiliki banyak sumber literatur Kristen. Sekarang tinggal bagaimana saya bisa mengefektifkan dan mengefisienkan waktu kerja saya. Saya pun akhirnya mendaftarkan diri. Senang rasanya karena dua teman kantor saya juga ikut mendaftar. Jadi ada yang bisa diajak berdiskusi.

Apa yang menarik? Bagi saya dengan mengikuti kursus ini saya bisa keluar dari 'tempurung'. Diskusi PESTA memperkaya wacana saya dalam hal teologia. Ini dikarenakan anggota kelas PESTA berasal dari berbagai denominasi gereja yang memiliki berbagai doktrin ajarannya masing-masing. Memang ada yang sempat naik pitam pada sesi diskusi. Bagaimanapun terkadang tidak mudah untuk menerima pendapat yang berbeda dengan yang selama ini kita yakini. Tapi bagi saya, saya selalu berpijak pada pendapat bahwa "doktrin adalah hasil penggalian manusia, terlepas apakah ada campur tangan Tuhan didalamnya" pendapat ini membuat saya bisa lebih toleran. Dengan mengetahui dasar pemikiran mereka, setidaknya saya bisa lebih menerima dan mengerti seandainya ada pendapat yang berbeda terutama dalam hal doktrin ajaran gereja, seperti mengenai masalah baptisan misalnya. Saya berharap berkat yang saya dapatkan dari mengikuti kursus PESTA, juga dapat dirasakan oleh teman-teman lainnya.

Soli Deo Gloria!

Links

CHRISTIAN BIBLE STUDIES: A RESTFUL PLACE IN A BUSY WORLD

==> <http://christianbiblestudies.com/>

Kunjungi ChristianBibleStudies.com, salah satu produk situs dari ChristianityToday.com yang menyajikan sumber pelajaran Alkitab untuk pertumbuhan rohani. Pelajari lebih banyak hal menarik di bagian Info dan temukan juga pelajaran-pelajaran Alkitab yang dihubungkan dengan isu-isu terkini. Ratusan pelajaran yang bisa di-download tersebut dapat dipakai untuk pribadi maupun kelompok. Pelajaran-pelajaran yang ada hadir berdasarkan isu-isu serta prinsip-prinsip hidup terkini serta banyak lagi untuk menolong Anda mempelajari bagaimana cara berhubungan dengan budaya masa kini.

Stop Press

SITUS ICW (Indonesian Christian Webwatch)

<http://www.sabda.org/icw/>

Situs ICW adalah situs yang memuat arsip-arsip dari publikasi ICW (Indonesian Christian Webwatch). Apakah publikasi ICW itu?

Publikasi ICW adalah newsletter/majalah elektronik yang berisi berbagai macam informasi dan ulasan penting seputar dunia pelayanan Kristen yang terkait erat dengan media elektronik -- situs web, mailing list (milis), software Alkitab, publikasi elektronik Kristen, pendidikan elektronik Kristen, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pelayanan elektronik Kristen -- baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris. Apabila Anda ingin membaca edisi yang pernah diterbitkan oleh publikasi ICW sejak awal terbit hingga edisi terbaru, silakan berkunjung ke Situs ICW. Baru-baru ini, Situs ICW juga telah di-upgrade dengan tampilan dan fasilitas baru yaitu pilihan untuk search bahan dalam kategori Artikel dan Tips yang berfungsi untuk memudahkan Anda dalam mendapatkan beragam informasi menarik seputar pelayanan Kristen elektronik. Selamat berkunjung.

Berita PESTA 009/Maret/2006

Pengantar

Kepada Saudara yang kekasih dalam Kristus,

Segala puji syukur hanya kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memperkenankan kita terus berada dalam pemeliharaan-Nya.

Melalui edisi Berita PESTA kali ini kami ingin memberitakan beberapa kegiatan PESTA bulan Pebruari. Selain tentang berakhirnya Kelas DIK dan dimulainya Kelas PPB, kami juga menginformasikan tentang bahan kursus PESTA baru yang sedang kami kerjakan. Kami sangat bersyukur karena dengan demikian para peserta PESTA di mana pun mereka berada dapat mempelajari lebih banyak bahan untuk semakin siap pakai bagi pekerjaan Tuhan.

Dukungan doa Anda sangat kami harapkan karena kami sadar bahwa pelayanan ini bisa berjalan baik berkat dukungan Anda sekalian. Biarlah Tuhan Yesus Kristus, Allah sumber dari segala berkat itu akan melimpahkan berkat-Nya senantiasa atas kerjasama kita ini. Amin!

Dalam kasih-Nya,
Staf Redaksi Berita PESTA
(Iksan)

Berita PESTA

1. Penutupan Kelas DIK Jan/Peb & Pembukaan Kelas PPB Mar/Apr 2006

Pada Januari - Pebruari 2006 telah berlangsung Kelas Virtual PESTA, yaitu Kelas DASAR-DASAR IMAN KRISTEN (DIK). Ada 79 pendaftar dalam kelas ini, tapi sampai pada hari penutupan hanya ada 22 orang yang berhasil menyelesaikan semua tugas yang diberikan. Oleh karena itu, hanya 22 orang yang diterima sebagai peserta PESTA. Selain peserta biasa, ada juga 8 peserta pasif (pendengar) yang mengikuti diskusi ini. Delapan pendengar ini adalah mereka yang telah lulus dari kelas DIK periode Oktober - Nopember 2005, dan karena kerinduan untuk belajar lebih banyak, maka mereka diijinkan hanya menjadi pendengar saja. Sampai selesai masa diskusi satu bulan, akhirnya hanya ada 18 orang yang betul-betul dinyatakan lulus dari kelas ini. Sebagai informasi, Kursus Kelas Virtual DIK selanjutnya akan diselenggarakan lagi pada untuk periode April - Mei 2006. Bagi Anda yang belum mengikuti dan ingin mendaftar silakan menghubungi:=== ==> < staf-pesta(at)sabda.org >

2. Update Situs PESTA Online

- NILAI PESERTA KELAS DIK

Selamat bagi Anda yang sudah menyelesaikan kursus DIK periode Januari - Pebruari 2006. Anda bisa melihat nilai-nilai DIK di Situs PESTA Online:

==> <http://www.sabda.org/pesta/student.php?info=kv3b>

Walaupun nilai bukanlah segalanya, namun kami berharap nilai-nilai yang Anda peroleh akan memacu dan menambah motivasi Anda dalam mempelajari Firman Tuhan.

- FLOW CHART PROSEDUR PELAKSANAAN PESTA

Untuk menolong Anda mengetahui lebih jelas dan detail tentang prosedur pelaksanaan PESTA, maka pengurus PESTA telah menyediakan flow chart dan telah dipasang di Situs PESTA Online supaya Anda bisa mengetahui dengan lebih jelas. Ada dua macam flow chart yang kami sediakan di Situs PESTA Online:

1. Flow chart keseluruhan kegiatan (Bagan Kursus PESTA Online)
==> <http://www.sabda.org/pesta/bagan.php>
2. Flow chart kegiatan khusus peserta (Bagan Kegiatan Peserta Kursus PESTA Online)
==> <http://www.sabda.org/pesta/bagan.php?bagan=peserta>

Selain itu, kami juga menyediakan fasilitas untuk men-download flow chart tersebut dalam bentuk pdf file.

3. Rencana Penambahan Bahan Kursus Pesta

Menimbang banyaknya permintaan yang kami terima, baik lewat surat maupun dari evaluasi para peserta yang telah mengikuti kursus PESTA. maka pengurus PESTA merencanakan untuk menambah bahan kursus baru. Bahan yang sedang dipersiapkan ialah "SIAPAKAH YESUS?" (kode bahan: SYK) yang sengaja dipersiapkan untuk mereka yang rindu belajar lebih banyak tentang Yesus Kristus sebagaimana diungkapkan oleh Alkitab. Kami berharap bahan ini akan menolong kita semua untuk menghindarkan diri dari ajaran sesat (bidat) mengenai Kristologi yang banyak beredar belakangan ini. Seperti bahan-bahan yang lain, bahan kursus SYK ini akan berisi bahan Pelajaran dan Pertanyaan serta bahan-bahan Referensi. Mohon didoakan agar PESTA juga siap untuk membuka KELAS VIRTUAL KURSUS "SIAPAKAH YESUS?" pada bulan Oktober 2006 yang akan datang. Melalui kelas ini, Anda tidak hanya bisa mendapatkan bahan, tapi juga dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan mendiskusikan bahan ini bersama-sama peserta PESTA yang lain.

Artikel: Arti Pengabdian

Artikel berikut ini kiranya dapat menjadi berkat dan bisa membantu kita dalam memahami tentang makna "pengabdian". Selamat menyimak.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengabdian berarti hal mengabdikan atau mengabdikan. Seorang warga negara yang mengabdikan kepada negaranya biasanya berpedoman hidup: "Berjuang bagi negara tanpa mengharapkan imbalan apa-apa."

Pengabdian Bukan Perbudakan

Pengabdian bukan perbudakan, sebab perbudakan selalu disertai dengan paksaan dan ketakutan, yang akhirnya menimbulkan pemberontakan. Tidak ada perbudakan yang menghasilkan kebahagiaan karena akan berakhir pada kehancuran.

Saat Gubernur Jenderal Daendels mengumumkan kerja paksa membuat jalan raya Anyer sampai Panarukan sepanjang lebih kurang 1000 km, timbul penderitaan. Banyak rakyat pekerja rodi yang tewas. Pada tahun 1806, ketika Daendels membangun pelabuhan Ujung Kulon dengan cara kerja paksa lagi, sejumlah 1500 pekerja meninggal. Akibatnya, karena tidak tertahan lagi muncullah pemberontakan yang dipimpin oleh Mangkubumi Banten terhadap pemerintah Belanda.

Perbudakan bertolak belakang dengan pengabdian sebab pengabdian selalu disertai dengan rasa tulus dan ikhlas dalam melakukan tugasnya. Tidak ada paksaan atau ancaman. Berkat bagi abdi yang setia adalah kebahagiaan bersama tuannya, sebagaimana Firman Tuhan: "Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu." ([Matius 25:21](#))

Pengabdian Berarti Berbuat Sesuatu Bagi Orang Lain Tanpa Menuntut Imbalan Jasa

Seorang hamba baru bisa dikatakan mengabdikan jika ia berbuat sesuatu bagi tuannya tanpa mengharapkan balas jasa. Matius 25:14-30 menggambarkan dengan jelas arti pengabdian. Hamba yang menjalankan modal tuannya sehingga mendapat untung bagi tuannya, disebut sebagai hamba yang baik dan setia. Tetapi hamba yang tidak mau mengabdikan dipecat dari jabatannya.

Demikian pula orang yang mengabdikan kepada sesama. Ia akan bertindak dan berkorban bagi sesama tanpa mengharapkan imbalan jasa. Dalam hal ini, kita dapat melihat para donor darah. Mereka menyumbangkan darahnya bagi mereka yang memerlukan, tanpa menuntut imbalan apa pun, sebab tujuannya adalah mengabdikan kepada sesamanya.

Sebuah nyanyian anak-anak yang bertema kasih ibu, menjelaskan betapa besar pengabdian ibu itu:

Kasih ibu kepada beta
Tak terhingga sepanjang masa
Hanya memberi
Tak harap kembali
Bagai sang surya
Menyinari dunia

Dari syair di atas, pengabdian seorang ibu disejajarkan dengan matahari yang selalu memberi dan tidak mengharapkan balasan. Sungguh suatu gambaran pengabdian yang indah bagi kita.

Dari pembacaan [Matius 25:14-30](#) kita dapat menarik garis pengabdian sebagai berikut.

1. Pengabdian bukanlah paksaan atau perintah, melainkan sukarela. Ayat 14 menyebutkan bahwa tuan itu mempercayakan hartanya kepada hamba-hambanya ... lalu ia berangkat. Kita tidak menjumpai perintah apa pun tentang menjalankan uang dan sebagainya.
2. Jikalau seseorang bertujuan untuk mengabdikan sehingga ia menjalankan pengabdian dengan baik, berapa pun hasilnya, akan mendapat pahala. Dalam ayat 21 dan 23 kita baca, baik tentang yang mendapat untung lima talenta maupun yang dua talenta, tuan itu berkata: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; ... Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu."
3. Hamba yang tidak mau mengabdikan diri mempunyai kecenderungan untuk mengkritik dan menuduh tuannya bertindak sewenang-wenang. Dalam ayat 24 dan 25 kita tidak menemui kritikan tentang jumlah uang yang diberikan. Tetapi tuduhan dan kritiknya berkenaan dengan pertanggungjawabannya atas pemakaian uang itu. Hamba tersebut mengkritik dan menuduh tuannya sebagai orang kejam.
Dari dua ayat ini kita dapat menyaksikan bahwa permasalahannya bukan jumlah. Hamba itu tidak rela mengabdikan. Ia merasa diperas dan diperalat tuannya.
4. Hamba yang jahat dan malas dihukum. Ia disebut jahat karena berani memaki-maki tuannya, malas sebab tidak bekerja dengan apa yang telah dipercayakan kepadanya. Hukumannya: ia dipecat dari jabatannya dan dibuang dari lingkungan tuannya.

Seorang pekerja di gereja, apa pun jabatannya, perlu menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Jika ia bermalas-malasan, ia digoda untuk menuduh dan mengkritik yang memilih dan melantiknya.

Berapa Lama Kita Mengabdikan?

Waktu pengabdian seseorang ditentukan oleh lamanya ia menjadi abdi. Dengan kata lain, lamanya pengabdian seseorang tergantung dari dirinya sendiri.

Ada dua segi yang menentukan lamanya seorang menjadi abdi. Pertama atas kemauannya pribadi, dan kedua karena ia diberhentikan dari jabatannya sebagai abdi.

Jika seorang Kristen dengan penuh kesadaran dan segenap kemauannya sendiri berhenti menjadi abdi Kristus, otomatis ia berhenti dari pengabdian kepada Kristus.

Bagi pengikut Kristus sejati, pengabdian adalah seumur hidup dan terus-menerus. Pengabdian ini menuntut tujuh hari dalam seminggu dan dua puluh empat jam sehari. Teladan pengabdian Kristen adalah Tuhan Yesus sendiri. Ia telah mengabdikan seumur hidup-Nya di dunia ini. Ia telah mengorbankan segalanya demi kerajaan Allah. Tuhan Yesus "telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." ([Filipi 2:7-8](#))

Pengabdian Kristen, sebagaimana yang ditampilkan oleh Tuhan Yesus, mempunyai unsur-unsur penyangkalan diri dan ketaatan secara mutlak kepada Allah. Sebab itu, setiap abdi Kristus mustahil dapat mengabdikan dan membawa hasil tanpa pimpinan dan bimbingan Roh Kudus.

Sumber diedit dari:

Judul Buku : Pengabdian Kristus

Judul Artikel: Arti Pengabdian

Penulis : Sridadi Atiyanto

Penerbit : Lembaga Literatur Baptis, Bandung, 1986

Halaman : 7 - 10

Surat Anda

>From: Daniel <daniel(at)>

>Syalom, terima kasih kepada semuanya karena dengan ini saya dapat

>mengunjungi dan dapat belajar dari PESTA Online lebih banyak

>tentang Firman Tuhan. GBU

>Daniel Bara Pa Ratu

Redaksi:

Shallom Sdr. Daniel, Kami bersyukur pelayanan PESTA dapat menjadi berkat bagi Anda. Terima kasih untuk respon dan dukungannya kepada kami. Harapan kami, Anda akan semakin diperlengkapi melalui bahan-bahan yang kami sajikan di Situs PESTA Online. Biarlah nama Tuhan dipermuliakan!

Links

SEEKING HIM==> <http://www.seekinghim.com> [1]==> <http://www.lifeaction.org/lam/> [2]

Seeking Him: Experiencing the Joy of Personal Revival[1] adalah suatu studi Alkitab yang menyediakan pelajaran-pelajaran interaktif selama 12 minggu oleh Nancy Leigh DeMoss dan Tim Grisson dari 2 Pelayanan Life Action Revival[2]. Dinominasikan oleh Evangelical Christian Publishers Association sebagai "Book of the Year" (Buku Tahun ini), buku ini juga dihargai karena menciptakan sebuah pertumbuhan kebangunan rohani di antara gereja-gereja. Sumber- sumber materi lain untuk kelompok-kelompok kecil juga tersedia di situs ini, dilengkapi dengan sarana-sarana bagi pendeta dan sumber- sumber pribadi bagi perseorangan.

Stop Press

1. Publikasi e-REFORMED

e-Reformed merupakan milis publikasi elektronik yang khusus diterbitkan setiap akhir bulan dan berisi artikel/tulisan Kristen yang bercorak teologi Reformed. Milis publikasi ini diterbitkan atas dasar keyakinan bahwa Alkitab adalah Firman Tuhan yang mempunyai otoritas tunggal, tertinggi, dan mutlak bagi iman dan kehidupan Kristen. Mengingat sifatnya yang interdenominasi dan independen, setiap orang Kristen bisa bergabung dan menjadi anggota. Diharapkan milis ini bisa menjadi sarana untuk menyajikan dan membagikan artikel/tulisan-tulisan yang memiliki corak pengajaran teologi Reformed yang Injili untuk secara luas mempertajam konsep dan pemahaman kebenaran Alkitab dan meningkatkan kepekaan kita dalam menilai pengajaran yang tidak sesuai dengan kebenaran Alkitab.

==> < subscribe-i-kan-untuk-reformed(at)xc.org > [Bergabung]

==> <http://www.sabda.org/publikasi/e-reformed/> [Melihat Arsip]

2. FORMULIR TRAINING GURU SEKOLAH MINGGU

PESTA akan membuka Kursus Kelas Online bagi para guru Sekolah Minggu yang ingin membekali diri agar dapat melayani anak-anak dengan lebih mantap. Bagi Anda yang tertarik untuk mengikuti kursus ini, silakan mengisi Formulir Pendaftaran Peserta PESTA berikut ini.

potong di sini dan kirim ke < daftar-pesta(at)sabda.org > -----

FORMULIR TRAINING GURU SEKOLAH MINGGU

1. Nama Lengkap:

2. Alamat Email:
3. Tempat/Tanggal Lahir:
4. Alamat Tinggal:
5. Kota:
6. Provinsi:
7. Negara:
8. Kodepos:
9. Status Menikah - (drop down pilihan)
 - Menikah
 - Belum Menikah
 - Janda/Duda
10. Pendidikan Terakhir - (drop down pilihan)
 - Tidak Mengikuti Sekolah Formal
 - SD/SMP/SMA
 - D1/D2/D3
 - S1
 - S2
 - S3
11. Talenta/Keterampilan:
12. Gereja:
13. Jabatan Pelayanan:
14. Komputer yang dipakai - (drop down pilihan):
 - Di rumah
 - Di kantor
 - Di warnet

B. Pernyataan pribadi

Apakah Anda sudah menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat dan Tuhan secara pribadi?

- Ya - Tidak

Komentar:

Apakah Anda percaya bahwa Alkitab seluruhnya adalah Firman Tuhan?

- Ya - Tidak

Komentar:

Apakah Anda pernah mengikuti Kursus Alkitab Tertulis sebelumnya?

- Ya - Tidak

Komentar:

Kalau ya, apa nama dan alamat kursusnya?

- nama kursus

- Alamat Kursus

Apakah Anda pernah mengikuti Kelas Virtual PESTA sebelumnya?

- Ya - Tidak

Komentar:

Kalau ya, apa nama Kursusnya?

Berapa lama Anda telah mengajar di Sekolah Minggu?

Apa jabatan/tugas Anda dalam pelayanan Sekolah Minggu ini?

Berapa jumlah guru SM yang mengajar bersama-sama dengan Anda?

Apakah harapan Anda dengan mengikuti Kelas Guru Sekolah Minggu ini?

Sebagai persetujuan Anda untuk mengikuti Kursus PESTA, mohon memberikan pernyataan di bawah ini:

"Dengan mengisi Formulir Pendaftaran Kelas Virtual ini berarti saya, _____ (nama lengkap) dengan keinginan sendiri telah memutuskan akan mengikuti Kursus PESTA ini hingga selesai dan mau menaati peraturan yang ada dan bersedia untuk saling membangun iman sesama peserta dalam kasih."

Terima kasih untuk kesediaan Anda mengisi Formulir Pendaftaran PESTA ini. Untuk selanjutnya kami akan menghubungi Anda lagi.

Dalam kasih-Nya,
Yulia Oeniyati
Pimpinan PESTA

potong di sini dan kirim ke < [daftar-pesta\(at\)sabda.org](mailto:daftar-pesta(at)sabda.org) > -----

Berita PESTA 10/April/2006

Pengantar

Syalom Pembaca!

Meskipun sudah lewat, kami, segenap pengurus, moderator, staf PESTA, dan pimpinan redaksi Buletin Berita PESTA ingin mengucapkan: Selamat Paskah. Melalui peristiwa Paskah, untuk kesekian kalinya kita diajak untuk merenungkan dan mengucapkan syukur atas kebangkitan Kristus. Berbicara tentang kematian dan kebangkitan Kristus kami ingin mengajak Anda untuk merenungkan bersama makna terkoyaknya tirai Bait Suci. Untuk itu, silakan menyimak artikel yang kami sajikan sebagai bagian dari perenungan peristiwa Paskah tahun ini.

Selain itu, beberapa info yang berkenaan dengan penutupan dan pembukaan kelas-kelas yang akan diadakan dapat Anda simak dalam Kolom Berita. Selamat membaca!

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
(Lisbet)

Berita PESTA

1. Penutupan Kelas PPB -- Pebruari/Maret 2006

Kursus Kelas PPB (Pengantar Perjanjian Baru) dibuka untuk pertama kalinya pada bulan Pebruari/Maret 2006. Kelas PPB merupakan kelas pilihan yang boleh diikuti hanya oleh peserta yang telah lulus dari Kelas DIK (Dasar-Dasar Iman Kristen). Ada dua puluh peserta yang mengikuti kelas yang telah berakhir dengan baik pada bulan Maret 2006 ini. Tentu saja ini merupakan jumlah yang cukup bagus mengingat lulusan kelas ini sebetulnya belum terlalu banyak.

Diskusi dibagi ke dalam empat termin, masing-masing berjalan selama seminggu. Semangat belajar mereka sungguh luar biasa. Hal ini terlihat dari antusiasme para peserta dalam mengikuti diskusi. Namun sayang, ada dua peserta yang harus mengundurkan diri di tengah-tengah berlangsungnya diskusi. Hingga akhir diskusi, hanya ada 18 peserta yang akhirnya dinyatakan lulus dalam kelas PPB ini.

2. Pembukaan Kelas Guru Sekolah Minggu (GSM)

Kabar gembira bagi Anda yang terlibat dalam pelayanan di sekolah Minggu (SM)! PESTA akan membuka Kursus Kelas Online bagi para guru SM yang ingin membekali diri agar dapat melayani anak-anak dengan lebih mantap. Kursus ini merupakan kursus-kursus dasar untuk mempelajari visi, misi, dan hal-hal penting yang harus dipahami oleh seorang guru SM. Pendaftaran untuk mengikuti Kursus Kelas Guru Sekolah Minggu (GSM) ini telah dimulai. Bagi yang tertarik, silakan mengisi formulir di bagian akhir dari buletin ini.

Sebarkan informasi ini kepada teman-teman Anda yang melayani di sekolah Minggu. Untuk mulai mendaftar, silakan mem-forward formulir yang tersedia atau kirim surat ke:

==> Staf PESTA < kusuma(at)in-christ.net >

Catatan: Tidak seperti kursus-kursus PESTA lainnya, untuk mengikuti kursus ini peserta tidak diharuskan mengikuti Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen lebih dahulu.

3. Pendaftaran Kelas Orang Kristen yang Bertanggung Jawab (OKB)

Bagi Anda yang telah menyelesaikan kelas wajib DIK (Dasar-dasar Iman Kristen) tapi kurang tertarik untuk mengikuti Kelas Guru Sekolah Minggu, kami menyediakan pilihan kelas lain yang bisa Anda ambil, yaitu Kelas OKB (Orang Kristen yang Bertanggung Jawab).

Kelas OKB akan mempelajari dasar-dasar etika Kristen untuk orang awam. Untuk mendaftar, silakan menghubungi:

==> Staf PESTA < kusuma(at)in-christ.net >

4. Perkenalan Staf Admin Pesta yang Baru

Melalui kesempatan ini, pengurus PESTA ingin memperkenalkan rekan baru kami, Kusuma, yang telah ditunjuk untuk menjadi staf PESTA yang baru. Tugas utamanya ialah menangani semua masalah administrasi kelas virtual PESTA. Oleh karena itu, bagi para pelanggan Buletin Berita PESTA yang ingin menanyakan hal-hal seputar informasi kelas PESTA, jangan segan-segan untuk menghubunginya di alamat:

==> Staf PESTA < kusuma(at)in-christ.net >

Artikel: Makna Peristiwa Tabir Bait Suci Terbelah Menjadi Dua

Meskipun peringatan Paskah telah berlalu, kami ingin menyajikan sebuah artikel yang kami harap dapat menjadi berkat bagi kita semua, khususnya ketika kita merenungkan kasih Tuhan yang besar sehingga rela mengorbankan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi tebusan, bukan hanya bagi orang Israel tetapi juga bagi bangsa-bangsa lain. Selamat menyimak.

Matius Iksantoro

“ *Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah* ”

–([Mat. 27:50-51a](#))–

Bagi orang Yahudi Bait Suci dipandang sebagai tempat kediaman Allah. Itulah sebabnya, Yerusalem sebagai tempat didirikannya Bait Suci menjadi pusat peribadatan dalam sepanjang sejarah hidup orang Israel. Bahkan dalam menjalankan ibadahnya mereka harus menghadap (berkiblat) ke arah Yerusalem.

Bagaimana gambaran Bait Suci tersebut? Kita akan memusatkan perhatian kepada Bait Suci yang telah direnovasi oleh Raja Herodes pada awal tahun 19 SM karena Bait Suci inilah yang ada pada zaman Tuhan Yesus. Keseluruhan Bait Suci terdiri dari dua bagian, yaitu bagian luar (pelataran) dan bagian dalam (tempat ibadah atau persembahkan korban orang Yahudi).

Bagian luar (pelataran) merupakan halaman untuk orang-orang kafir. Bagian ini menjadi suatu tempat umum untuk berkumpul yang dapat dipergunakan oleh orang-orang non-Yahudi. Halaman ini dikelilingi oleh serambi, salah satunya serambi Salomo. Di serambi inilah orang-orang berkumpul untuk mendengarkan khotbah pengajaran hukum. Di halaman ini pulalah para pedagang menawarkan binatang-binatang untuk korban persembahan. Selain para pedagang, para penukar uang juga menawarkan uang Yahudi (satu-satunya mata uang yang diterima sebagai sarana pembayaran pajak Bait Suci) di tempat yang sama.

Di tengah pelataran itu terdapat sebuah pintu yang disebut Pintu Gerbang Indah Bait Allah (sebuah pintu masuk ke Bait Allah). Di balik pintu ini, terdapat suatu halaman persegi empat yang dikhususkan sebagai halaman kaum wanita. Di dekatnya terdapat peti-peti persembahan. Selanjutnya, sampai ke halaman khusus kaum pria, yang terbentang mengelilingi halaman para imam. Setelah ruangan itu, terdapat pula sebuah tempat yang disebut "Ruang Kudus", yaitu sebuah tempat khusus para imam. Di dalamnya terdapat mezbah untuk korban bakaran, sebuah kaki dian, dan meja untuk roti sajian. Ruang terakhir merupakan sebuah tempat yang tidak boleh dimasuki oleh siapa pun kecuali imam besar, yaitu "Ruang Mahakudus". Menurut peraturan, imam

besar hanya diperbolehkan memasuki ruangan ini sekali setahun untuk membawa darah korban persembahan (Ibr. 9:25). Ruangan ini dipisahkan oleh sebuah tirai yang disebut "Tirai Bait Allah". Ironisnya, semasa Kristus hidup di dunia ini, ruangan tersebut merupakan ruangan yang kosong. Hal ini memberi gambaran betapa kudusnya ruangan ini; suatu ruangan yang tidak terjangkau oleh dunia luar sehingga tidak sembarang orang dapat memasukinya.

Ketika Tuhan Yesus mati, tirai yang menutupi ruangan kudus dengan ruangan mahakudus terbelah menjadi dua. Apa makna dari peristiwa ini? Berikut arti dari peristiwa tersebut.

1. Terbukanya Jalan ke Hadirat Allah

[Ibrani 10:19-20](#) mengatakan, "Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus, karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri."

Sejak manusia jatuh ke dalam dosa, hubungan yang dahulu begitu akrab berubah menjadi suatu hubungan yang penuh dengan perseteruan. Manusia tidak lagi dapat bertemu Allah secara langsung. Ingat saja bagaimana ketika Allah memberikan Sepuluh Hukum di gunung Sinai ([Kel. 19-20](#)). Gunung itu harus diberi pembatas dan dinyatakan kudus. Tidak seorang pun dari bangsa Israel yang boleh menaikinya, termasuk para imam. Hanya Musa dan Harun yang diperkenankan untuk bertemu dengan Tuhan. Jika saja mereka berani menentang peraturan ini, mereka pasti binasa (19:21).

Sekarang perhatikan ruangan mahakudus dalam Bait Suci yang tidak boleh dimasuki oleh sembarang orang, kecuali seorang imam besar setahun sekali. Hal ini memberi pengertian kepada kita bahwa Allah adalah Allah yang transenden. Ia adalah Allah yang jauh di sana. Ia adalah Allah yang kudus, yang tidak mungkin dapat ditemui oleh seorang manusia berdosa.

Peristiwa terbelahnya tirai Bait Suci menjadi dua memberi makna telah terbelahnya sebuah pembatas. Allah telah menghancurkan pembatas yang selama ini menjadi penghalang bagi manusia untuk bertemu dengan-Nya. Jalan kepada Allah telah terbuka; manusia tidak lagi harus melewati seorang imam untuk bertemu Allah. Seorang imam besar sendiri tidak harus menunggu satu tahun untuk bertemu Allah. Yesus Kristus telah menjadi pengantara kita. Dia telah membuka jalan kepada Allah sehingga kapan dan di mana pun manusia dapat bertemu dengan Allah.

2. Robohnya Tembok Pemisah Antara Orang Yahudi dan non-Yahudi

Orang-orang Yahudi selalu menganggap diri benar di antara bangsa-bangsa lain. Mereka menganggap najis jika harus bergaul dengan orang-orang itu, apalagi menikah dengan mereka. Taurat telah menetapkan untuk tidak kawin dengan bangsa-bangsa lain ([Ul. 7:1-11](#)). Mereka yang melanggarnya akan dikucilkan dan dianggap telah melakukan dosa yang besar.

Wilayah Samaria dianggap sebagai wilayah najis yang harus di jauhi oleh orang Yahudi. Jika orang-orang Yudea hendak ke Galilea atau sebaliknya, mereka lebih memilih untuk melewati perkampungan orang asing daripada harus melewati Samaria. Orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria ([Yoh. 4:9](#)) karena orang Samaria telah meninggalkan budaya Yahudi dan mengadopsi cara hidup budaya Yunani. Orang-orang Samaria telah melakukan kawin campur, sesuatu yang dianggap sebagai dosa yang sangat besar, sehingga tidaklah pantas bagi orang Yahudi untuk bergaul dengan mereka.

Sebelumnya sudah dijelaskan pula, bahwa ada tempat khusus di Bait Allah baik bagi orang Yahudi maupun non-Yahudi. Orang non-Yahudi hanya diperbolehkan memasuki pelataran saja. Dengan kata lain, mereka tidak diperkenankan untuk beribadah di Bait Allah. Ini membuktikan adanya tembok pemisah di antara keduanya.

Peristiwa terbelahnya tirai Bait Allah memberi makna runtuhnya tembok pemisah antara dunia Yahudi dan non-Yahudi. Tidak ada lagi perbedaan baik Yahudi maupun Yunani di hadapan Allah. Firman Tuhan berkata, "Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani. Karena Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang, kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan" ([Rom. 10:12,13](#); band. [Gal. 3:28-29](#)).

3. Berhentinya Upacara-Upacara Korban Perjanjian Lama

Dalam Perjanjian Lama, jika seseorang kedapatan melakukan dosa, orang itu harus membawa seekor anak domba kepada imam. Lalu seorang imam akan memerintahkan dia untuk meletakkan tangannya di atas kepala anak domba dan mengakui dosanya (sebagai gambaran bahwa dosa yang telah diakui telah dipindahkan ke atas anak domba tersebut). Selanjutnya, anak domba itu akan mati karena kesalahan atau dosa orang tersebut. Inilah yang terjadi pada Kristus. Ia mati karena menggantikan hukuman dosa manusia. Kematian-Nya ialah kematian karena dosa sekali untuk selamanya.

Peristiwa terbelahnya tirai Bait Suci memberi makna bahwa upacara- upacara korban dalam Perjanjian Lama telah berakhir. Kristus telah menjadi korban yang sempurna, satu kali untuk selama-lamanya (baca [Ibr 7:27](#)). "Dia yang tidak berdosa telah dibuatnya menjadi berdosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah" ([2 Kor5:21](#)).

4. Terbukanya Jalan Keselamatan Bagi Semua Orang

Mari kita melihat dunia Perjanjian Lama. Jika kita memperhatikan dengan teliti, akan terlihat dengan jelas bahwa keselamatan memusat di Israel. Perhatikan bahwa Allah menyampaikan janji berkat (keselamatan) untuk pertama kalinya melalui Abraham. Melalui dia dan keturunannya semua orang akan menerima janji berkat tersebut ([Kej 12:1-3](#)). Allah mengulangi kembali perjanjian-Nya dengan menambahkan adanya satu syarat masuk ke dalam janji itu, yaitu sunat ([Kej. 17:1- 14](#)). Dengan demikian, bagi barangsiapa yang menghendaki keselamatan, ia harus masuk menjadi anggota perjanjian ini, ia harus percaya kepada Allah Israel dan disunat.

Kemudian bacalah [2 Taw. 3:3-4](#). Mengapa Bait Allah yang dibangun oleh Salomo hanya berukuran 60x20 hasta, dan pelatarannya 20x20 hasta (1 hasta kira-kira 46 cm)? Apakah luasnya cukup untuk menampung sejumlah besar orang Yahudi? Baxter memberi penjelasan demikian.

"Tapi menilik maksud dan tujuannya, memang Bait Allah tidak perlu besar. Gereja zaman sekarang dibuat menurut ukuran besarnya anggota jemaat, tapi Bait Allah bukanlah tempat untuk mengadakan perhimpunan. Umat Israel tidak perlu berhimpun di Bait Allah sebab mereka beribadat menuju ke arah Bait Allah yang menjadi tempat kediaman Tuhan. Bait Allah adalah tempat yang khusus disediakan bagi Tuhan dan tempat imam-imam melakukan pelayanan. Bukan tempat orang-orang lainnya (J. Sidlow Baxter, Menggali Isi Alkitab 1, Hlm 344- 345)."

Jadi, pada zaman Perjanjian Lama, ibadah orang Israel berpusat di Bait Allah, di Yerusalem. Mereka harus mengarahkan kiblat ke Yerusalem karena bagi mereka di sanalah tempat Tuhan berdiam. Keselamatan berpusat di Israel.

Peristiwa terbelahnya tirai Bait Suci memberikan makna bahwa keselamatan terbuka untuk bangsa-bangsa lain. Keselamatan tidak hanya disediakan khusus bagi Israel, tetapi bagi setiap orang yang percaya dan menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Peristiwa Paskah juga telah memberi suatu pengharapan yang besar bagi setiap manusia, secara khusus bagi Anda yang telah menerima korban Anak Domba Paskah itu. Kini, apakah yang akan Anda berikan kepada-Nya? -

Surat Anda

>From: Detty Nokas <detty(at)>
 >Terima kasih kalau saya diberi kesempatan untuk menjadi pelanggan
 >PESTA. Harap info-info yang penting dan aktual dapat dikirimkan.
 >Kiranya Tuhan Yesus semakin dipermuliakan dalam hidup dan pelayanan
 >kita. Amin.
 >Soli Deo Gloria

Redaksi:

Saudara Detty Nokas, kami telah mendaftarkan nama Anda sebagai pelanggan buletin Berita PESTA. Kiranya informasi yang kami berikan dapat mendorong Anda untuk bergabung dalam kelas-kelas PESTA. Tuhan memberkati.

____<>____<>____<>_____potong di sini_____<><><>_____

FORMULIR PENDAFTARAN KURSUS GURU SEKOLAH MINGGU

=====

Isilah data pribadi berikut ini dengan lengkap:

Nama :
E-mail :
Alamat lengkap :
Kota :
Provinsi :
Negara :
Kode pos :
Tempat, tanggal lahir :
Status menikah :
Pekerjaan :
Pendidikan akhir :
Talenta/keterampilan :
Keanggotaan gereja :
Jabatan pelayanan :
Komputer yang dipakai : [] rumah atau [] kantor

DATA PELAYANAN (harus diisi lengkap)

1. Kapan untuk pertama kalinya Anda terlibat dalam pelayanan sekolah Minggu?
2. Mengapa Anda tertarik untuk melayani di sekolah Minggu?
3. Apakah sampai sekarang Anda masih melayani di sekolah Minggu? Jadi, berapa lama Anda sudah menjadi guru sekolah Minggu?
4. Tugas-tugas apa yang Anda kerjakan dalam pelayanan sekolah Minggu?
5. Berapa jumlah seluruh murid sekolah Minggu di gereja Anda?
6. Berapa jumlah murid di kelas sekolah Minggu yang Anda pegang?
7. Berapa jumlah guru yang bersama-sama melayani dalam kelas sekolah Minggu Anda?
8. Berapa jumlah seluruh guru sekolah Minggu dalam gereja Anda?
9. Berapa jumlah jemaat dewasa di gereja Anda?
10. Apakah Anda pernah mendapat pelatihan (training) khusus tentang bagaimana melayani sekolah Minggu? Kalau pernah berapa kali?

Isi dan kirimkan segera ke: Staf PESTA < kusuma(at)in-christ.net >

_____potong di sini_____

Links

JOURNEY OF JOY ==> <http://www.journeyofjoy.com/> [1]

==> <http://www.journeyofjoy.com/biblestudies/> [2]

Journey of Joy[1] merupakan situs pelayanan wanita Kristen yang mengadakan sebuah pelajaran Alkitab online untuk wanita[2]. Temukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar seperti "bagaimana saya bisa mengetahui Kristus di dalam diri saya?", "apakah saya memiliki hidup kekal?", juga "bagaimana cara saya bertumbuh?". Nikmati juga pelajaran-pelajaran Alkitab yang bermanfaat, semisal "Memahami Hubungan Anda dengan Kristus", "Mengalami Kasih Tuhan", "Kekuatan untuk Hidup" dan "Meningkatkan Hubungan Anda dengan Kristus". Situs The Journey of Joy mengundang para wanita untuk mengalami sebuah perjalanan sukacita secara pribadi, untuk mempelajari bagaimana para wanita yang lain telah menemukan sebuah perjalanan yang penuh sukacita dengan Kristus, sekaligus untuk mendapati sumber-sumber tambahan untuk bantuan lebih lanjut bagi para wanita dewasa ketika mereka berjalan dengan Kristus. Bila Anda ingin berdiskusi, manfaatkanlah fasilitas diskusi yang disediakan. Selamat berkunjung.

Berita PESTA 11/Mei/2006

Pengantar

Saudara kekasih,

Ada banyak hal yang kami syukuri untuk pelayanan PESTA bulan ini. Di antaranya adalah banyaknya kaum awam yang rindu untuk belajar teologia. Hal ini terbukti dari jumlah pendaftar yang mendaftar ke kursus-kursus PESTA. Kami percaya pelayanan PESTA akan semakin dibutuhkan dimasa yang akan datang, mengingat bahwa semakin banyak orang awam yang terdidik dan ingin memiliki hidup Kristen yang berarti. Hal ini semakin menguatkan keyakinan kami bahwa Tuhanlah yang telah memimpin sehingga pelayanan PESTA ini hadir di tengah- tengah kita. Mari kita terus doakan agar Tuhan memakai pelayanan PESTA ini untuk menjadi berkat bagi masyarakat Kristen Indonesia di mana pun mereka berada. Biarlah jemaat Tuhan semakin didewasakan dengan terus belajar kebenaran Firman Tuhan dan bertekun dalam iman.

Selamat melayani,
Redaksi Berita PESTA
Lisbet

Berita PESTA

1. Modul Baru Kursus Pesta: Guru Sekolah Minggu (GSM), Orang KRISTEN yang Bertanggung Jawab (OKB), dan Sepuluh Hukum Allah (SHA)

Berita gembira! Situs PESTA telah meluncurkan beberapa modul kursus baru. Ada 3 modul yang telah kami siapkan yaitu Guru Sekolah Minggu (GSM), Orang Kristen yang Bertanggung Jawab (OKB), dan Sepuluh Hukum Allah (SHA).

- Modul Kursus untuk GURU SEKOLAH MINGGU (GSM)

Modul GSM ini berisi bahan-bahan dasar untuk melatih guru SM agar memiliki fondasi pelayanan SM yang kuat sehingga mereka dapat melayani dengan mantap. Pelajaran-pelajaran yang diberikan antara lain: Pengenalan akan Sekolah Minggu, Kriteria Guru Sekolah Minggu, Bagaimana Mengenal Anak-anak, Hakekat Mengajar, Teknik Memimpin Kebaktian Sekolah Minggu, dan Administrasi SM.

==> <http://www.sabda.org/pesta/kursus.php?modul=gsm> [Modul GSM]

- Modul Kursus ORANG KRISTEN YANG BERTANGGUNG JAWAB (OKB)

Modul OKB ini berisi pokok-pokok penting dari disiplin rohani Kristen yang dapat menolong orang Kristen hidup dengan lebih bertanggung jawab. Di dalamnya membahas antara lain: berdoa, mempelajari Alkitab, beribadah, hidup benar, keanggotaan dalam gereja, hal memberi, menggunakan karunia-karunia rohani, hidup persekutuan, keluarga, penggunaan waktu, bersaksi, dan memuridkan orang lain.

==> <http://www.sabda.org/pesta/kursus.php?modul=okb> [Modul OKB]

- Modul Kursus SEPULUH HUKUM ALLAH (SHA)

Modul ini mempelajari tentang latar belakang sejarah, tujuan dan isi dari Sepuluh Hukum Allah (10 Hukum Taurat). Selain penjelasan singkat dari masing-masing Hukum, secara umum dipelajari juga bagaimana mengaplikasikan hukum-hukum tersebut di zaman modern ini.

==> <http://www.sabda.org/pesta/kursus.php?modul=sha> [Modul SHA]

Ketiga modul ini terdiri dari enam (6) pelajaran dan masing-masing dilengkapi dengan lembar pertanyaan dan artikel-artikel yang dipakai menjadi referensi yang berguna. Selain dapat dibaca secara online, modul ini juga dapat Anda unduh (download) dengan gratis! Kami berharap modul-modul ini dapat dipakai untuk memperkaya pengetahuan Anda tentang Alkitab dan mendorong Anda untuk membagikannya kepada orang lain.

2. FOTO PESERTA PESTA DI SITUS PESTA ONLINE Kami juga ingin menginformasikan bahwa Situs PESTA Online telah dilengkapi dengan halaman yang khusus menampilkan foto-foto peserta yang pernah mengikuti Kelas Virtual PESTA. Melalui halaman ini diharapkan para peserta PESTA semakin akrab satu dengan yang lain karena mereka tidak hanya mengenal namanya saja tapi juga bisa melihat wajahnya, sesuai dengan pepatah "tak kenal maka tak sayang". Nah, bagi para alumni

PESTA (yang lama dan yang baru) yang belum mengirimkan fotonya, kami undang Anda untuk ikut meramaikan halaman ini. Silakan kirimkan foto Anda ke:
==> < staf-pesta(at)sabda.org >

3. KELAS DISKUSI DIK PERIODE APRIL/MEI 2006

Setelah batas waktu pengumpulan tugas Kelas DIK (Dasar-dasar Iman Kristen) periode April/Mei 2006 berakhir pada tanggal 25 April lalu, maka semua peserta yang berhasil menyelesaikan dan mengumpulkan tugasnya bergabung dalam sebuah kelas diskusi untuk saling membagikan berkat dengan peserta yang lain. Diskusi berlangsung selama satu bulan untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari para peserta. Hal yang selalu menarik dalam mengikuti kelas PESTA ini adalah bahwa para peserta berasal dari berbagai tempat, dari dalam dan luar negeri dan berbagai denominasi gereja. Puji Tuhan perbedaan tersebut justru menolong peserta untuk menyadari bahwa di dalam Tuhan kita bisa saling mengasihi dan bertumbuh bersama. Doa kami kiranya berkat Tuhan yang mereka terima dari kelas diskusi virtual ini dapat mereka bagikan kepada orang-orang di sekitar mereka dan di gereja mereka. Selamat membagikan berkat!

4. PEMBUKAAN KELAS DISKUSI GSM

Pada tahun 2006 ini untuk pertama kalinya kelas GSM (Guru Sekolah Minggu) dibuka. Kelas GSM ini merupakan kelas khusus bagi para guru sekolah Minggu pemula yang ingin diperlengkapi dengan pengetahuan dasar tentang pelayanan SM. Jumlah peserta dibatasi hanya 30 orang saja. Kelas diskusi virtual akan berlangsung selama satu bulan (Juni 2006). Mohon dukungan doanya agar kelas GSM ini dapat berjalan dengan lancar dan para peserta terberkati dengan melimpah.

Renungan: 10 Pertanyaan Untuk Mendiagnosa Kesehatan Rohani Anda

Redaksi:

Jika dokter bisa mendiagnosa apakah kita sedang memiliki kesehatan badan yang prima atau tidak (atau mungkin justru sedang mengidap penyakit), maka kita pun bisa melakukan hal yang sama untuk kesehatan rohani kita. Bagaimana caranya? Simaklah 10 pertanyaan- pertanyaan di bawah ini dan jawablah dengan jujur. Jika kebanyakan pertanyaan tersebut Anda jawab dengan 'tidak', maka berhati-hatilah, jangan-jangan Anda sedang mengidap penyakit rohani yang tidak Anda sadari. Silakan lakukan tes ini!

10 PERTANYAAN UNTUK MENDIAGNOSA KESEHATAN ROHANI ANDA

1. Apakah Anda haus akan Tuhan?
2. Apakah Anda semakin dikuasai oleh Firman Tuhan?
3. Apakah Anda lebih mengasihi?
4. Apakah Anda semakin peka dengan kehadiran Tuhan?
5. Apakah keprihatinan Anda terhadap kebutuhan rohani dan kebutuhan sementara orang lain semakin meningkat?
6. Apakah Anda bersukacita dalam menjadi Pengantin Kristus?
7. Apakah penting disiplin rohani semakin meningkat bagi Anda?
8. Apakah Anda masih berduka dengan dosa-dosa?
9. Apakah Anda menjadi seorang yang lebih cepat mengampuni?
10. Apakah Anda rindu kepada surga dan bertemu dengan Kristus?

Sumber:

Whitney, Donald S. TEN QUESTIONS TO DIAGNOSE YOUR SPIRITUAL HEALTH, Colorado: NavPress, 2001

Surat Anda

>From: Dea <Dea(at)>

>syalom. Sebelumnya saya tidak tahu bahwa ada situs PESTA. Entah

>bagaimana saya terpenggil untuk mencari situs ini. Yah... saya

>imani bahwa ini adalah gerakan roh kudus untuk saya. Allah memang

>sungguh luar biasa bagi saudara dalam kasih Kristus, maju terus

>dalam Tuhan.

Redaksi:

Sdri. Dea, Kami juga bersyukur Anda bisa menemukan pelayanan PESTA ini. Kami berharap Anda juga bisa bergabung mengikuti kelas kursus teologia virtual (jarak jauh) yang diselenggarakan PESTA. Untuk informasi kelas-kelas yang diselenggarakan PESTA, silakan klik di:

==> <http://www.sabda.ylsa/pesta/kelas.php> [Kelas Virtual] Bergabunglah dan dapatkan berkatnya!

Untuk surat Anda yang lain telah kami balas secara terpisah.

Kesaksian: Kesaksian Budianto Effendi

Berikut adalah kesaksian kiriman saudara Budianto Efendi selama mengikuti kursus kelas PPB periode Januari - Pebruari 2006.

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk memberikan kesaksian selama mengikuti kursus kelas PPB yang lalu. Sebetulnya, ketika mengikuti Kursus Kelas Virtual PESTA ini, saya hanya ingin mencari tambahan pengetahuan mengenai teologi dan tentunya juga ingin membuat iman saya semakin bertumbuh. Selain mengikuti kursus PESTA, untuk memenuhi rasa ingin tahu saya tentang teologi, saya juga mengikuti beberapa milis Kristen yang ada di dalam negeri. Sering saya mengamati tulisan-tulisan yang ada di dalamnya dan mencoba memahaminya.

Saat mengikuti berbagai milis, termasuk di antaranya kelas diskusi PESTA ini, kalau ada tulisan atau diskusi yang bagus, yang menarik dan saya rasa baik tidak hanya untuk pertumbuhan rohani saya tetapi juga untuk orang lain, maka saya akan mencetak atau meng-copy bahan itu lalu saya simpan sebagai bahan renungan. Nah, pada pertemuan- pertemuan di lingkungan di mana saya tinggal dan melayani, bahan- bahan ini kerap saya bagikan kepada teman-teman. Kadang-kadang bahan itu saya sharingkan kepada mereka. Mereka juga sangat senang. Jadi, lewat bahan-bahan itu bukan hanya saya yang mendapatkan berkat tapi juga orang lain. Karena hal itulah, saya ikut dalam kelas PESTA karena di PESTA ada banyak bahan diskusi yang bagus. Topik-topik diskusi yang disajikan dalam kelas PESTA juga sangat menarik dan variatif. Salah satunya adalah oleh karena para peserta PESTA berasal dari berbagai denominasi.

Sebelum mengikuti diskusi PESTA, para peserta harus mengerjakan tugas yang diberikan. Dalam mengerjakan tugas, terlebih dahulu saya membaca pertanyaan-pertanyaan yang disertakan. Barulah kemudian saya mencari jawaban dari setiap pertanyaan di bahan pelajaran. Untuk mengerjakan tugas-tugas PESTA, saya menyisihkan waktu khusus agar dalam satu hari tugas-tugas yang harus saya kerjakan itu dapat selesai.

Manfaat-manfaat yang didapat dari mengikuti PESTA adalah saya bisa mendapatkan banyak bahan dan pelajaran. Saran yang ingin saya berikan kepada PESTA adalah untuk bisa memberikan lebih banyak lagi topik-topik kursus yang menarik.

Demikian kesaksian saya. Tuhan memberkati! {{{Kesaksian_sumber}}}

Links

SEARCH THE WORD

==> <http://www.searchgodsword.org/> [1]

==> <http://www.heartlight.org/> [2]

Kini ada alternatif lain untuk mempelajari Alkitab, yaitu melalui Situs Search the Word[1]. Situs ini disponsori oleh Heartlight Magazine[2] -- sebuah majalah elektronik Kristen -- yang menyediakan sejumlah alat biblika dan sumber-sumber informasi bagi mereka yang tertarik untuk menggali firman Tuhan dengan lebih dalam lagi. Kita juga dapat mengakses jadwal rencana pembacaan Alkitab dan bahan renungan harian seperti "Bible Pathway", "My Utmost for His Highest", dan "Spurgeon's Morning and Evening". Sementara itu, alat-alat biblika yang tersedia termasuk tafsiran, konkordansi, sejarah, kamus, ensiklopedia, dan leksikon. Nah, cepatlah berkunjung untuk mendapatkan bahan-bahan yang Anda inginkan.

Stop Press

PUBLIKASI E-KONSEL

Milis Publikasi e-Konsel merupakan newsletter elektronik yang diterbitkan dengan gratis secara berkala, sebulan dua kali (tiap tgl. 1 dan 15) untuk mendukung pelayanan Christian Counseling Center Indonesia (C3I) yang terselenggara atas kerjasama antara Yayasan Lembaga SABDA, yayasan/penerbit Kristen, dan beberapa pelayanan konseling lain.

Publikasi e-Konsel ini menyajikan berbagai artikel, tips, bimbingan Alkitab, dll. seputar dunia pelayanan konseling Kristen. Misi dari publikasi ini adalah untuk membekali para konselor awam Kristen dengan berbagai bahan alkitabiah yang dapat menunjang pelayanan konseling mereka.

Jika Anda adalah seorang Kristen yang rindu diperlengkapi untuk menjadi berkat bagi orang lain, silakan berlangganan e-Konsel.

==> < [subscribe-i-kan-konsel\(at\)xc.org](mailto:subscribe-i-kan-konsel@xc.org) > [Berlangganan]

==> < [unsubscribe-i-kan-konsel\(at\)xc.org](mailto:unsubscribe-i-kan-konsel@xc.org) > [Berhenti]

==> <http://www.sabda.org/publikasi/e-konsel/> [Arsip]

==> <http://www.sabda.org/c3i/> [Situs C3I]

Berita PESTA 12/Juni/2006

Pengantar

Salam sejahtera,

Kehadiran Berita PESTA kali ini akan memberikan informasi tentang kelas-kelas PESTA yang sedang berlangsung, yaitu kelas GSM (Guru Sekolah Minggu), yang pesertanya saat ini sedang hangat-hangatnya berdiskusi dan kelas OKB (Orang Kristen yang Bertanggung Jawab) dan kelas DIK (Dasar-dasar Iman Kristen), yang pendaftar-pendaftarnya saat ini sedang sibuk-sibuknya mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Kami berharap para pelanggan Berita PESTA bisa terus berdoa bagi tiga kelas ini agar Tuhan terus membimbing dan menyertai mereka.

Kami juga menyajikan Artikel, kiranya menjadi berkat bagi Anda. Selain itu kami juga ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada para peserta PESTA yang telah turut ambil bagian dalam memberikan kontribusi dana melalui YLSA (Yayasan Lembaga SABDA) sebagai penyelenggara pelayanan PESTA. Kami percaya apa yang telah Anda berikan akan menjadi berkat besar untuk kelanjutan pelayanan PESTA. Nah, selamat menikmati informasi berita yang kami sajikan dan bagi yang belum pernah terlibat dalam kelas-kelas PESTA, kami tunggu kedatangan Anda.

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
Lisbet

Berita PESTA

1. Nilai Peserta Kelas DIK April - Mei 2006

Selamat bagi Anda yang telah berhasil menyelesaikan kursus DIK periode April - Mei 2006. Kami berharap kursus ini dapat memacu dan memotivasi Anda untuk lebih mengenal firman Tuhan dan menggali kebenaran-Nya. Anda bisa melihat nilai-nilai DIK di Situs PESTA Online di alamat:

==> <http://www.sabda.org/pesta/student.php?info=kv5b>

2. Pembukaan Kelas OKB (Orang Kristen Yang Bertanggung Jawab)

Bagi semua peserta PESTA yang telah lulus dari kelas wajib DIK (Dasar-dasar Iman Kristen), mereka dapat melanjutkan dengan mengikuti kelas-kelas lanjutan. Kelas lanjutan yang dibuka saat ini (bulan Juni/Julai 2006) adalah kelas OKB. Kelas ini secara khusus akan mempelajari tentang disiplin-disiplin rohani yang harus dimiliki oleh orang Kristen. Kiranya para peserta dalam kelas ini dapat semakin tertantang untuk melaksanakan disiplin rohani sebagai wujud pertanggungjawaban imannya kepada Tuhan dan sesama.

3. Pembukaan Kelas DIK Periode Agustus/September 2006

Pada periode Agustus/September 2006 nanti, PESTA kembali membuka kelas DASAR-DASAR IMAN KRISTEN (DIK)! Kursus Kelas DIK ini adalah kelas dasar yang wajib diikuti oleh semua peserta PESTA sebelum mengambil kelas-kelas lanjutan PESTA yang lain. Kursus ini akan berlangsung intensif selama dua bulan dengan pembagian jadwal sbb.:

- 1 bulan untuk mempelajari dan mengerjakan tugas bahan DIK
- 1 bulan untuk mendiskusikan bahan DIK dengan peserta yang lain

Bahan Kursus DIK akan mempelajari tentang dasar-dasar iman Kristen yang akan menolong Anda untuk memiliki fondasi iman dalam Kristus. Nah, bagi Anda yang rindu untuk terus belajar, segeralah mengisi formulir pendaftaran yang tersedia di Situs PESTA Online di alamat:

==> <http://www.pesta.org/formulir.php?jenis=kelas>

Bagi yang sudah mengisi formulir pendaftaran, Anda secara otomatis akan menerima bahan yang telah kami siapkan dan sekarang tugas Anda untuk mempelajarinya dan juga mengerjakan tugas-tugasnya.

Jika karena satu dan lain hal Anda belum mendapat bahan DIK ini, Anda juga bisa mengunduhnya (download) sendiri di alamat:

==> <http://www.pesta.org/kursus.php?modul=dik>

4. Update Situs Pesta - Tambah Artikel

Situs PESTA telah menambah satu artikel lagi, yang kami harap dapat semakin memotivasi dan menguatkan iman Anda. Jika Anda ingin memakainya untuk warta/majalah gereja, mohon dengan sangat untuk mencantumkan sumber asli bahan tersebut (judul buku dan penerbitnya) serta Berita PESTA sebagai penyebar bentuk elektroniknya. Artikel- artikel tersebut dapat Anda baca di:

==> <http://www.sabda.org/pesta/artikel.php>

5. Foto Peserta GSM

Bagi para pelanggan Berita PESTA yang pernah menjadi peserta kelas- kelas PESTA (alumni PESTA), khususnya peserta baru dari kelas GSM yang saat ini sedang berdiskusi, kami ingin memberitahukan bahwa Situs PESTA Online menyediakan halaman khusus yang menampilkan foto- foto peserta yang pernah mengikuti Kelas Virtual PESTA. Melalui halaman ini diharapkan para alumni PESTA dapat semakin akrab karena mereka tidak hanya mengenal nama saja tapi juga bisa melihat wajahnya. Kami mengundang para alumni untuk berpartisipasi mengisi halaman ini dan selamat beramai-ramai mengirimkan foto Anda ke:

==> < staf-pesta(at)sabda.org > atau ke

==> Staf PESTA <kusuma(at)in-christ.net

Artikel: Sikap Tunduk dan Kekuatan

Tunduk - betapa jelek dan tidak populernya kata ini dalam masyarakat kita sekarang! Salah satu kamus mengatakan bahwa kata tunduk berarti "menyerah pada kekuasaan orang lain". Dengan mengutip pernyataan Musa, Yesus mengatakan hal itu secara jauh lebih baik: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" ([Imamat 19:18](#); [10:27](#)).

Siapakah sesama kita itu? Mereka adalah setiap orang yang berhubungan dengan kita. Lalu, apakah itu berarti kita harus tunduk pada setiap orang? Apakah itu yang dimaksud oleh Alkitab?

Kita harus hati-hati dalam membedakan antara tunduk kepada orang lain sebagai individu dan tunduk pada kepercayaan, pendapat, atau keistimewaan mereka. Tidak ada keraguan tentang hal ini. Di satu sisi, jelas kita harus bersikap menentang hal-hal yang tidak benar, doktrin-doktrin palsu, penyelewengan, dan sebagainya.

Sekalipun begitu, sementara kita melawan ide yang keliru, kita harus tunduk pada orang-orang yang mempunyai ide tersebut. Memang bisa saja kita tunduk dan tetap "bertanding dalam pertandingan iman yang benar" ([1 Timotius 6:12](#)), "tetap berdiri" ([Efesus 6:13](#)), "dengan keberanian ... menyatakannya" ([Efesus 6:20](#)), dan "mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus" ([Yudas 3](#)).

Alkitab menyuruh kita untuk "saling mendahului dalam memberi hormat" ([Roma 12:10](#)). Kita harus memulainya dengan menyerahkan diri kita kepada Allah. Kita bisa melakukan demikian dengan keyakinan bahwa Allah yang menciptakan dan menebus kita juga mengetahui apa yang terbaik untuk kita.

Tunduk kepada kehendak orang lain - kepada Tuhan sekalipun - mungkin merupakan hal paling sulit yang diminta untuk kita lakukan. Pada waktu melihat cerita-cerita Perjanjian Baru mengenai Kristus, saya kagum kepada Raja yang penuh dengan kemuliaan itu, yang dapat menyerahkan seluruh kehendak-Nya sendiri - "Bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi" ([Lukas 22:42](#)). Allah ingin kita melakukan hal yang sama. Ia ingin kita menyerahkan segala sesuatu yang kita miliki termasuk seluruh keberadaan kita pada Dia.

Selalu ada bagian kecil yang ingin kita pegang erat bagi diri kita sendiri. Kita sering tidak sadar tentang bagian itu sampai kita tiba-tiba menubruknya. Kemudian kita menyadari bahwa sekali lagi kita harus pergi ke kayu salib itu dengan tunduk diri. Kita harus tunduk sebelum kita sungguh-sungguh dapat berguna untuk Allah, sebelum Ia dapat memberkati kita dan memakai kita sebagai alat pelayanan.

Setelah tunduk kepada Tuhan, kita harus tunduk satu terhadap yang lain. Alkitab menyuruh kita sebagai manusia mengasihi sesama kita seperti mengasihi diri kita sendiri, yang berarti saya akan memerhatikan kebutuhan sesama saya setidaknya-tidaknnya sama seperti saya memerhatikan kebutuhan saya sendiri. Kita bahkan disuruh mengasihi musuh kita. Sebagian besar dari kita tidak mempunyai banyak musuh dalam

arti sesungguhnya, tetapi selalu ada orang-orang yang merendahkan kita, mencemooh kita, dan menyakiti dengan cara yang halus. Kita perlu tunduk pada orang-orang ini di dalam Tuhan, dengan belajar menanggapi mereka dengan kasih.

Jikalau kita melihat setiap orang yang ada di sekitar kita sebagai orang yang patut menerima kasih Allah, kita akan merasa lebih mudah untuk tunduk pada orang itu. Setiap orang yang hidup di planet kita ini diciptakan oleh Allah. Adam dan Hawa diciptakan menurut gambar-Nya. Walaupun kita telah mencemarkan ciptaan itu dengan dosa, masih ada sedikit gambar Allah pada diri kawan kita, tetangga kita, dan orang asing yang hidup di antara kita, dari bangsawan sampai orang paling hina yang kita jumpai.

Bagaimana cara untuk tunduk pada orang lain? Alkitab berbicara mengenai memberikan pipi yang lain juga bila ditampar (Matius 5:39). Ini bukan suatu tindakan berani yang harus dilakukan. Kedengarannya tidak tepat dalam masyarakat yang segala sesuatu dipusatkan pada saya - melakukan pekerjaan saya sendiri, berusaha agar nomor satu. Tidak wajar kalau kita menghormati orang lain lebih dari diri kita sendiri dengan memberikan pipi yang satunya lagi. Mungkin mudah jika memang semua orang melakukan hal itu; barangkali satu-satunya masalah adalah hanya kita sendirilah yang tunduk.

Ada orang-orang - bahkan di antara orang Kristen - yang belum belajar untuk tunduk atau yang menyerah sebab hal itu sulit dilakukan. Jikalau kita meninggikan orang-orang ini lebih dari diri kita, mereka mungkin tidak memberi rasa hormat yang sama kepada kita sebagai balasannya. Kita harus siap untuk hal itu. Tunduk bukan merupakan jalan satu arah (Efesus 5:21 berkata, "Dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus"), tetapi kadang-kadang memang terpaksa satu arah saja - dan kita tetap harus bersedia untuk tunduk.

Tunduk itu sulit sebab kita diciptakan dengan kemauan bebas, dengan kemampuan untuk memilih. Menyerahkan kemauan bebas itu bertentangan dengan sifat kita. Tentu setelah dosa masuk dalam dunia, orang lebih sulit lagi untuk tunduk. Daging kita memberontak tidak mau tunduk. Kita ingin menjadi diri kita sendiri, melakukan urusan kita sendiri, menjadi kapten kapal kita sendiri, dan mengatur jalan hidup kita sendiri. Kita ingin menguasai semuanya.

Iblis tidak ingin kita tunduk. Jika kita terus-menerus menolak untuk tunduk dan bergumul menurut kemauan kita sendiri dalam hubungan kita dengan Allah atau dengan orang lain, kita akan hidup dalam kegelisahan dan perpecahan terus-menerus. Iblis mendorong kita untuk bertahan, sebab ia tahu hal itu akan mengakibatkan kebinasaan kita.

Hal tunduk itu bukan hanya merupakan tindakan tetapi lebih merupakan sikap. Jika seorang pegawai toko mengomeli saudara karena perasaannya sedang tidak enak dan saudara tunduk dengan diam tanpa membalas, saudara akan pergi dengan perasaan enak. Jika sebuah mobil menyalip di depan saudara pada suatu jalan yang ramai dan

saudara membalas sopir itu dengan memberi anggukan dan senyum, saudara akan merasa hari itu baik dan saudara juga memberikan sesuatu untuk dipikirkan kepada sopir itu. Sikap tunduk itu baik bagi saudara secara fisik. Sikap tunduk tidak membuat hormon adrenalin mengalir.

Walaupun demikian, sikap tunduk bukan berarti membiarkan diri kita diinjak-injak. Juga bukan berarti membuang pendapat-pendapat kita sendiri. Saya kira Allah tidak meminta kita untuk menjadi orang yang plin-plan. Malahan sebagai orang Kristen kita harus memiliki keaslian, individualitas, dan integritas yang paling tinggi di dunia ini. Setiap orang di sekitar kita harus bisa melihat apa pendirian kita. Tetapi di sini pun kita harus melihat bagaimana hubungan kita dengan ide-ide, bukan bagaimana hubungan kita dengan orang lain. Kita berpendirian teguh berdasarkan iman Kristen kita, tetapi kita tidak melawan orang agar bisa melakukan hal-hal yang demikian. Kita tunduk kepada orang lain dengan arti menunjukkan perhatian yang besar bagi mereka, bukan dengan membiarkan mereka mendikte kepercayaan atau gaya hidup kita.

Kita tunduk pada orang lain agar bisa memenangkan mereka bagi Tuhan atau membangun iman mereka. Jikalau kita hendak menolong orang lain untuk bertumbuh di dalam Tuhan, kita sendiri perlu kuat agar kita bisa mengulurkan tangan tanpa kehilangan keseimbangan. Kita harus yakin di mana kita berdiri; kita harus membuang filsafat-filsafat dunia yang bertentangan dengan apa yang dikatakan oleh Alkitab; dan kita harus mengetahui mengapa kita percaya seperti yang kita lakukan ini. Semakin kita kuat di dalam diri kita sendiri, kita pun semakin dapat tunduk pada orang lain dengan kasih yang sejati.

Orang Kristen yang kurang dewasa merasa sangat sukar bersikap tunduk. Adalah wajar bagi manusia untuk menuruti keinginannya sendiri. Namun, ada juga bahayanya bila kita tunduk pada "ide-ide" manusia jika kita tidak yakin tentang perintah Allah. Tetapi jika saudara memiliki dasar Firman dan mengetahui di mana saudara berdiri, saudara dapat berdiri teguh dan tetap "saling mendahului dalam memberi hormat."

Corrie ten Boom adalah seorang wanita Kristen yang kuat, yang karena pengalamannya selama Perang Dunia II menjadi sangat membenci kamp-kamp tawanan Nazi. Pada suatu hari setelah dia berkhotbah, ia bertemu muka dengan salah seorang bekas tentara Nazi yang dulu pernah menganiayanya waktu ia dipenjara. Orang itu sekarang telah menjadi Kristen.

Tidaklah mudah bagi Nn. ten Boom untuk bersikap tunduk kepada orang itu. Tetapi Tuhan menolongnya untuk memisahkan perbuatan orang tersebut dari pribadinya. Nn. ten Boom mengetahui peranan orang itu dalam kamp tahanan bertentangan dengan ajaran Allah tentang bagaimana orang Kristen harus memperlakukan sesamanya, namun Allah memberikan kekuatan kepadanya untuk mengasihi orang itu sebagai seorang individu. Karena imannya kuat, ia mampu berjabat tangan dengan laki-laki tersebut. Inilah sikap tunduk.

Sumber diambil dan diedit dari:

Judul buku : Pola Hidup Kristen

Judul artikel: Sikap Tunduk dan Kekuatan

Penulis : Janette Oke

Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung; YAKIN, Surabaya; Gandum Mas, Malang 2002

Halaman : 970 - 973

Surat Anda

>Shalom,

>Salam perkenalan.

>Benarkah informasi yang saya tangkap bahwa di situs ini saya bisa

>mendapat kursus Alkitab secara on line? Bila benar tolong beri saya

>petunjuk bagaimana cara mengikutinya. Maafkan kalau saya salah

>dalam menganalisa informasi dari situs ini. Tuhan Yesus Memberkati.

>Salam Kasih

>Ev. Watafnas Harahap

Redaksi:

Salam kenal juga dari kami. Tentang analisa Anda terhadap informasi di situs kami adalah benar. Situs PESTA Online memang menyelenggarakan kursus Alkitab Online secara gratis. Anda juga bisa mengunduh (download) bahan-bahan kursus yang tersedia gratis. Jika Anda tertarik untuk mendapatkan informasi lebih banyak, silakan berkunjung ke:

==> <http://www.pesta.org/>

Links

StudyLight

==> <http://www.studylight.org> StudyLight menyajikan berbagai menu yang berkaitan dengan Alkitab dan alat-alat yang dapat membantu Anda untuk mempelajari isi Alkitab. Di menu Interlinear Bible, Anda dapat meneliti dan membandingkan 44 versi Alkitab yang tersedia. Selain itu, sumber- sumber lainnya meliputi Daily Reading Plan (Bacaan Alkitab Harian), Concordances (Konkordansi), Dictionary (Kamus), Encyclopedia (Ensiklopedia), Sermon Illustration (Ilustrasi Khotbah), Devotionals (Renungan), History (Sejarah) kekristenan mulai dari yang kuno sampai kontemporer, juga Leksikon bagi yang ingin mempelajari bahasa asli Alkitab, bahan-bahan Audio, dan banyak lagi. Bahan-bahan tersebut tersedia dalam bahasa Inggris, Arab, dan Spanyol. Tersedia juga forum diskusi, meskipun belum begitu ramai. Namun demikian, bahan-bahan yang ada cukup lengkap dan tetap dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung. Kunjungi segera situs ini!

Berita PESTA 13/Juli/2006

Pengantar

Salam kasih,

Kami sangat bersyukur karena kelas perdana GSM dapat berakhir dengan sukses dan juga mendapat respon yang cukup bagus dari para peserta. Ini menjadi dorongan bagi kami untuk memikirkan membuka kembali kelas GSM di tahun depan dan bahkan membuat kelas lanjutan GSM. Kami terus mengharapkan dukungan doa dari rekan-rekan sekalian.

Pada edisi ini juga kami menyajikan dua kesaksian kiriman dari alumni peserta DIK April-Mei 2006. Kiranya menjadi berkat bagi rekan semua. Kami masih menunggu kesaksian-kesaksian dari saudara-saudari lainnya yang sudah pernah ikut dalam kelas PESTA. Setiap kesaksian pasti akan menjadi berkat bagi kita semua. Kami tunggu!

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
Lisbet

Berita PESTA

1. Penutupan Kursus Kelas GSM Mei-Juni 2006

Setelah berlangsung diskusi selama satu bulan, kelas perdana GSM Mei/Juni 2006 akhirnya ditutup. Ada 73 pendaftar dalam kelas ini, namun hanya 30 peserta yang berhasil pengumpulan semua tugas yang diberikan. Dari 30 peserta yang ikut berdiskusi hanya 20 orang yang akhirnya lulus dari kelas ini. Bagi yang telah lulus kami mengucapkan selamat. Bagi yang belum lulus Anda bisa mengulang lagi dengan mengikuti kelas diskusinya saja di GSM yang akan datang.

Dalam kelas diskusi yang berlangsung selama satu bulan ini ada sepuluh topik yang dibahas, di antaranya tentang bagaimana mengembangkan cerita, mengatasi anak bermasalah, mencari guru baru, hadiah Natal, dll. Respon para peserta sangat baik terbukti dari banyaknya masukan-masukan yang diberikan. Melalui Formulir Evaluasi, peserta juga yang memberikan banyak ide, saran, dan kritik yang sangat baik untuk meningkatkan pelayanan kami. Untuk itu, kami ucapkan banyak terima kasih. Hasil yang sangat menggembirakan dari penyelenggaraan kelas GSM ini adalah keantusiasan peserta untuk menerapkan hal-hal yang sudah didapat di pelayanan masing-masing. Kami berharap tahun depan PESTA dapat membuka Kursus GSM ini lagi sehingga lebih banyak guru dapat menjadi berkat bagi gerejanya masing-masing.

2. Pelatihan GSM di Purwokerto

Pada tanggal 5 Juli 06 yang lalu, Yayasan Lembaga SABDA bekerjasama Jaringan Doa Sekota Purwokerto telah menyelenggarakan Pelatihan Guru Sekolah Minggu. Dalam pelatihan ini dibahas tentang Sekolah Minggu yang sukses dan berdampak. Puji Tuhan, acara yang diikuti oleh 70 peserta dari 15 gereja di Purwokerto ini berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon yang sangat positif. Selain dibagikan bahan seminar para peserta juga mendapat Modul Pelajaran GSM dari PESTA (sudah dibukukan). Kiranya melalui pelatihan ini para guru sekolah minggu yang datang diberkati dan dapat melayani Tuhan dengan kemampuan dan ketrampilan yang lebih baik lagi. Puji Tuhan!

3. Pemasangan Modul Baru Kursus Pesta: Siapakah Yesus Kristus (SYK)

Pada bulan Agustus Situs PESTA berencana meluncurkan modul baru, yaitu Kursus Siapakah Yesus Kristus (SYK). Modul SYK ini akan mempelajari apa yang dikatakan Alkitab mengenai pribadi Yesus Kristus. Di antaranya, yaitu bahwa Yesus adalah penggenapan nubuatan PL; Yesus adalah firman Allah dan Anak Allah; Yesus adalah Allah sejati dan Manusia sejati tanpa dosa; Yesus adalah Juru Selamat dan Tuhan; Yesus memiliki semua kuasa; dan Yesus adalah Hakim untuk semua orang. Kami mengharapkan dukungan doa dari Anda, kiranya modul ini dapat dipakai untuk memperkaya pengetahuan Alkitab para peserta PESTA dan mendorong mereka untuk membagikannya kepada orang lain.

Sebagai informasi, PESTA juga akan membuka kelas diskusi untuk Kursus Siapakah Yesus Kristus ini pada periode bulan Oktober/ Nopember 2006. Bagi Anda yang tertarik untuk mengikutinya silakan mulai mendaftar sekarang.

4. Undangan Mengisi Kolom Kesaksian

Kami mengundang saudara-saudari sekalian yang pernah mengikuti kursus kelas PESTA untuk turut menyemarakkan kolom Kesaksian yang ada di Berita PESTA dengan cara mengirimkan kesaksian Anda, khususnya yang berisi tentang berkat-berkat yang Anda dapat dari mengikuti Kelas Virtual PESTA atau dari memakai dan mempelajari bahan-bahan yang disediakan oleh PESTA. Kami berharap kesaksian Anda akan menjadi berkat karena akan mendorong pembaca yang lain untuk belajar bertumbuh secara rohani dan melayani dengan lebih baik. Kesaksian Anda kami tunggu.

Surat Anda

>Widodo Sumadi <ribka(at)xxxx>
 >Syallom,
 >Puji Tuhan saya dapat menemukan situs rohani PESTA. Dan terlebih
 >saya dapat mengikuti kursus teologi secara online.
 >Banyak berkat rohani yang saya dapat dengan mengikuti kursus yang
 >diselenggarakan oleh PESTA.
 >Doa saya PESTA semakin dipakai Tuhan lebih lagi dalam pelayanannya
 >dan semakin banyak orang awam yang diberkati oleh PESTA.
 >Maju terus dalam Tuhan untuk Ibu Yulia dan segenap staff PESTA.
 >JBU ALL

Redaksi:

Terima kasih banyak untuk surat Anda. Kami berharap surat Anda ini bisa mendorong anggota lain untuk ikut bergabung dan belajar Firman Tuhan.

Selamat bertemu di kelas virtual PESTA, Pak Widodo.

Kesaksian: Yesaya dan Hannah

Yesaya Christian

Berikut ini adalah kesaksian dari rekan kita, alumni DIK April-Mei 2006, Sdr. Yesaya dan Sdri. Hannah. Silakan menyimak.

Saya ingin mengucapkan syukur pada Tuhan karena saya diberi kesempatan untuk mengikuti kelas DIK PESTA yang diadakan bulan Maret-Mei yang lalu. Sebenarnya, saya sudah mengetahui keberadaan kelas PESTA ini dari 1-2 tahun lalu, tapi tidak berani untuk mendaftar karena kesibukan kuliah. Tapi tahun ini, saya mengambil keputusan untuk mencoba dan ternyata saya mendapatkan banyak berkat dari kursus PESTA yang saya ikuti.

Meskipun bahan-bahan yang diberi sudah pernah dibahas di gereja saya, tapi saya tetap mendapatkan hal-hal yang baru. Memang firman Allah itu adalah Firman yang hidup! Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, khususnya pertanyaan-pertanyaan bagian B, saya juga belajar banyak karena untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan B, saya harus memikirkan dan merenungkan firman Tuhan benar-benar, dan saya juga harus mencari bahan-bahan referensi untuk membantu.

Kelas Virtual juga sangat mendatangkan berkat bagi saya karena di KV ini saya berkesempatan untuk bertemu dengan saudara-saudara seiman dan bisa mendiskusikan topik-topik yang diberikan. KV ini menarik karena topik-topik yang diberikan adalah topik-topik yang tidak biasanya kita pikirkan atau renungkan benar-benar, dan juga karena topik-topik ini didiskusikan dengan saudara-saudara seiman dari aliran gereja yang berlainan, saya mau tidak mau harus lebih mendalami firman Tuhan dan juga pengajaran doktrin yang saya anut supaya bisa memberikan argumen-argumen. Saya bersyukur karena dalam KV ini saya bertemu dengan saudara-saudara seiman yang rindu akan firman Tuhan dan saya belajar banyak dari mereka.

Meskipun mengikuti kelas PESTA membutuhkan pengorbanan waktu yang tidak sedikit, saya tidak menyesal mengambil keputusan ini. Saya hanya berkorban waktu, tapi yang saya dapatkan jauh lebih berharga, yaitu pengenalan yang lebih akan Allah Bapa kita. Saya berencana untuk membagikan hal-hal yang saya dapat melalui kursus PESTA ini kepada remaja-pemuda di gereja saya. Saya berharap mereka pun bisa bertumbuh dalam kerinduan mereka untuk mempelajari firman Tuhan dan dalam pengenalan akan Allah Bapa.

Hannah Heryanti

Saya dibukakan bahwa di luar makanan rohani yang saya dapat dari gereja tempat saya beribadah, ternyata pengertian firman Tuhan begitu beraneka ragam, singkatnya membuka wawasan rohani saya. Dalam kelas diskusi, saya senang sekali bisa membaca pengertian iman dari teman-teman lain yang berbeda denominasi. Dari semua diskusi yang berlangsung selama sebulan, saya mengerti bahwa pengetahuan

kita tidak sempurna. Karena itu, tidak ada gunanya membela doktrin. Saya membaca betapa saudara-saudara seiman bisa mempunyai prinsip yang berbeda mengenai pengertian Alkitab, itu membuat saya lebih terpacu untuk mencari kebenaran, sekaligus lebih 'bijaksana' dalam pergaulan dengan teman-teman dari gereja lain. Bagi saya sekarang yang lebih penting adalah bagaimana kita bersikap terbuka terhadap pemahaman orang lain yang sering kali berbeda dalam hal dasar doktrin yang dianut dengan kita. Tapi kita harus tetap menyelidiki Alkitab sehingga pengertian akan firman Tuhan terus disempurnakan dari waktu ke waktu, dari kemuliaan yang satu kepada kemuliaan yang lain. Diskusi ini juga membuka wawasan rohani saya dan menjadi berkat yang luar biasa bagi saya. Begitulah kesaksian dari saya. Semoga memberkati saudara yang lainnya. {{{Kesaksian_sumber}}}

Links

Injil.ws

==> <http://www.injil.ws/> Bagi mereka yang baru saja lahir baru dan ingin mempelajari Alkitab, situs ini sangat cocok untuk dikunjungi. Di dalamnya, Anda dapat menikmati pelajaran tentang dasar-dasar keselamatan, jaminan-jaminan dalam Kristus, Yesus Kristus, pengajaran tentang akhir zaman, dan Alkitab. Selain itu, situs ini juga memuat artikel-artikel yang sangat menekankan penginjilan. Ada pula rubrik kesaksian di samping renungan dan artikel konseling yang ditulis oleh pakar konseling Indonesia seperti Dr. Paul Gunadi. Silakan kunjungi Situs Injil.ws ini untuk menikmati pelajaran-pelajaran tersebut!

Stop Press

PELUNCURAN PUBLIKASI BARU YLSA

Sebagian besar orang mungkin sudah mengenal Martin Luther sebagai seorang tokoh reformasi gereja. Namun, seberapa banyak orang yang mengetahui pergumulan masa mudanya? Lalu, berapa banyak orang yang mengenal Gregor Mendell, bapak genetika itu, sebagai seorang pastor? Kini melalui Buletin Elektronik "Bio-Kristi" (Biografi Kristiani), yang akan terbit sebulan sekali, Anda dapat mengenal sejumlah tokoh-tokoh Kristen yang berkarya dan memberi dampak yang besar bagi kehidupan manusia. Buletin elektronik baru yang akan diluncurkan oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) pada Agustus 2006 ini selain akan menyajikan artikel yang mengisahkan kehidupan tokoh-tokoh Kristen dari berbagai bidang seperti teologi, ilmu pengetahuan, maupun bidang-bidang sosial lainnya, juga tentang pergumulan mereka dalam menghasilkan karya-karyanya.

Nah, jika Anda tertarik segeralah mendaftarkan diri dengan mengirimkan surat ke:
 ==> < [daftar-biokristi\(at\)sabda.org](mailto:daftar-biokristi@sabda.org) >

Berita PESTA 14/Agustus/2006

Pengantar

Selamat berjumpa kembali di Berita_PESTA=!

Untuk edisi bulan Agustus ini ada beberapa informasi perkembangan pelayanan PESTA yang ingin kami sampaikan.

Pertama, kami mengucapkan selamat kepada para peserta yang lulus kelas OKB yang baru saja ditutup, kiranya apa yang telah Anda pelajari dalam kelas ini dapat mendorong Anda untuk hidup semakin memuliakan Tuhan. Kedua, ada kabar gembira tentang modul baru PESTA, yaitu bahan "Siapakah Yesus Kristus" (SYK) silakan berkunjung ke Situs PESTA Online.

Pada kesempatan ini kami juga ingin sajikan sebuah artikel yang kami harap dapat menjadi berkat untuk Anda. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada anggota Berita PESTA yang telah ikut serta mendukung pelayanan PESTA dengan memberikan sumbangan kepada Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) sebagai penyelenggara PESTA atau berdoa bagi pelayanan PESTA. Kami percaya jarih payah Anda tidak akan sia-sia. Selamat menyimak berita dari kami.

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
Lisbet

Berita PESTA

1. Penutupan Kelas OKB dan Bahan Kursus OKB

Pada tanggal 7 Agustus 2006, kursus kelas Orang Kristen yang Bertanggung-jawab (OKB) akhirnya resmi ditutup. Kelas yang dimulai pada awal Juni 2006 ini diikuti oleh 22 peserta yang telah lulus mengikuti kelas DIK (Dasar-dasar Iman Kristen).

Diskusi dibagi ke dalam empat termin dengan sepuluh topik pertanyaan yang diikuti oleh para peserta dengan sangat antusias. Meskipun sempat terjadi beberapa kali masalah dalam pemostingan, namun pada akhirnya kelas OKB dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Nah bagi peserta yang telah lulus kelas OKB, kami ucapkan selamat!

Bagi anggota Berita PESTA yang ingin mendapatkan bahan kursus OKB dan tertarik untuk mempelajarinya sendiri atau dengan rekan-rekan lain di gereja/persekutuan, silakan mengunduhnya (download) dari situs PESTA Online di:

==> <http://www.pesta.org/kursus.php?modul=okb>

2. Pembukaan Kelas DIK Agustus/September 2006

Mohon dukungan doa untuk Kelas DIK (Dasar-dasar Iman Kristen) periode Agustus/September 2006. Pembukaan kelas diskusinya akan segera dimulai, yaitu tgl. 1 September 2006. Kali ini peserta yang ikut hanya 15 orang. Doakan supaya semua peserta disiapkan untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

3. Modul Baru Kursus PESTA!

Puji Tuhan! Bahan kursus "Siapakah Yesus Kristus" (SYK) sudah dapat diunduh (download) bagi para calon peserta kelas diskusi atau bagi anggota Berita PESTA yang ingin mendapatkannya. Bahan kursus ini terdiri dari 6 pelajaran yang mengupas tentang apa yang Alkitab katakan tentang pribadi Yesus Kristus (Kristologi untuk Kaum Awam). Bahan-bahan tersebut dilengkapi pula dengan pertanyaan dan referensi di setiap pelajarannya. Kiranya bahan ini dapat menjadi pelajaran yang berguna untuk pertumbuhan pengenalan kita kepada Tuhan kita Yesus Kristus.

==> <http://www.sabda.org/pesta/download/syk/syk-text.zip>

[Catatan: Saat ini, bahan kursus "Siapakah Yesus Kristus" (SYK) baru bisa diunduh (download) dalam versi TEXT. Versi HTML, PDF, dan fasilitas baca secara tersambung (online) sedang dalam pengerjaan dan akan selesai pada minggu ini]

4. Wajah-Wajah Peserta PESTA

Walaupun di kelas PESTA peserta tidak bisa tatap muka, tapi bukan menjadi halangan bagi peserta PESTA untuk saling kenal. Nah, manfaatkan halaman foto peserta di situs PESTA Online agar kita semakin dekat mengenal rekan-rekan alumni PESTA.

==> <http://www.pesta.org/student.php?info=foto>

Saat ini belum banyak peserta PESTA yang memanfaatkan fasilitas ini. Melalui kesempatan ini, kami undang para alumni untuk ramai-ramai kirim foto. Kami tunggu, ya! Silakan kirim ke: ==> < staf-pesta(at)sabda.org >

5. Staf Baru PESTA!

Kami mengucapkan syukur dan selamat atas bergabungnya Sdri. Pipin Kuntami yang sekarang turut membantu pelayanan PESTA untuk tugas- tugas Admin PESTA. Mohon dukungan doa Anda agar Sdri. Pipin dapat semakin teguh dalam panggilannya untuk melayani Tuhan melalui Yayasan Lembaga SABDA.

6. Terima Kasih Kepada Sdr. Iksantoro!

Kami mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Iksantoro yang selama 7 bulan ini telah membantu pelayanan PESTA sebagai moderator kelas dan juga dalam mengembangkan modul-modul kursus PESTA. Sdr. Iksan saat ini sudah kembali lagi ke kampus untuk menyelesaikan studi teologinya sehingga tidak akan membantu PESTA lagi. Mohon dukungan doanya agar Sdr. Iksan dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik dan semakin mantap dalam panggilan pelayanannya. Biarlah melalui pelayanannya nama Tuhan semakin dimuliakan.

Artikel: Bertumbuh Sebagai Orang Kristen Yang Sehat

Sangatlah wajar dan tepat bila merasa gembira karena seseorang bertobat. Itulah peristiwa paling berarti dalam hidup--dilahirkan baru, menjadi satu ciptaan baru dalam Kristus. Tetapi peristiwa yang berarti dan kegembiraan yang mengikutinya itu tidak membenarkan sikap mengabaikan dan acuh tak acuh terhadap proses pertumbuhan yang rumit yang dialami setiap orang Kristen melalui kelahiran baru ini. Karena pertumbuhan mencakup begitu banyak hal -- mulai hal-hal kecil, hingga waktu, kedisiplinan, dan kesabaran -- biasanya kita mengabaikan pertumbuhan tersebut dan mengalihkan perhatian kita pada sesuatu yang bisa cepat kita lakukan, yaitu peristiwa pertobatan itu sendiri. Penginjilan mendesak kerohanian keluar dari daftar agenda kita. Tetapi melahirkan bayi-bayi bukanlah suatu pekerjaan; hanya mengasuh dan membesarkan merekalah yang merupakan pekerjaan. Tentu lebih mudah untuk melahirkan bayi. Tetapi bila gereja menolak atau mengabaikan pekerjaan berat yang ruwet dan makan waktu yang lama dengan menuntun makhluk-makhluk baru yang lahir untuk menuju kedewasaan, berarti gereja melalaikan bagian utama dari apa yang terdapat di dalam Alkitab.

Alkitab dipenuhi dengan ayat-ayat tentang pertumbuhan dan tentang bertambah besar. Lukas, misalnya, melukiskan keadaan Yesus dan Yohanes sebagai bertambah besar. Yohanes "bertambah besar dan makin kuat di dalam rohnya" (1:80), demikian pula Yesus "makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia" (2:25). "Bertambah besar" merupakan kata terakhir mengenai Yesus maupun Yohanes sebelum pelayanan mereka di muka umum diceritakan. Keduanya bertambah besar dan menjadi sempurna pula dalam pelayanan mereka.

Rasul Paulus sering memakai kata pertumbuhan waktu ia menasihati jemaat untuk terlibat penuh dalam kehidupan mereka di dalam Roh. Pada waktu kita menjadi dewasa di dalam iman, ia berkata, "Kita bukan lagi anak-anak, ... (tetapi) kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala" ([Efesus 4:14,15](#)). "Imanmu makin bertambah" berupa kata pujian kepada sidang jemaat di Tesalonika ([2 Tesalonika 1:3](#)).

Petrus menekankan kepada orang percaya, "bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita Yesus Kristus" ([2 Petrus 3:18](#)). Dengan membandingkan mereka dengan bayi-bayi yang baru lahir, ia menyuruh mereka agar "selalu ingin akan air susu yang murni dan rohani, supaya oleh-Nya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan" ([1 Petrus 2:2](#)).

Pertumbuhan merupakan kiasan pokok dalam beberapa perumpamaan yang melibatkan kita untuk berpartisipasi dalam kerajaan Allah. Gambaran pertumbuhan yang dinyatakan secara paling dramatis terdapat tepat di bagian tengah Injil ([Yohanes 12:24](#)). Yesus mengatakan bahwa jikalau biji itu tidak jatuh ke tanah dan mati, benih itu tidak akan bertumbuh. Pertumbuhan merupakan perhatian utama Injil Yohanes--menjadi dewasa dalam segala sesuatu yang Allah lakukan di dalam Kristus,

mengumpulkan semua bagian hidup kita dan semua seluk-beluk kehidupan Yesus menjadi satu keutuhan. Yohanes menyusun Injilnya menjadi dua bagian yang hampir sama di mana gambaran pertumbuhan dalam pasal 12:24 ini merupakan poros yang menahan kedua bagian itu menjadi satu.

Jikalau kita menjalani kehidupan beriman secara alkitabiah, pertumbuhan merupakan sesuatu yang paling wajar di dunia ini--atau dalam kenyatannya, merupakan hal yang paling adikodrati di dunia. Kita tidak bisa mencegah seorang anak bertumbuh, tetapi kita mengetahui ada orang tua yang berusaha agar anak-anak mereka tetap tidak dewasa seumur hidupnya dan kadang-kadang mereka berhasil. Beberapa pemimpin Kristen melakukan hal itu juga. Tetapi jikalau para pemimpin dalam himpunan orang Kristen meninggalkan jalan mereka dan membiarkan Roh memimpin langkahnya, maka pertumbuhan terjadi dan orang-orang percaya memiliki sepenuhnya karunia-karunia Roh waktu Roh hidup dan berkembang di dalam kita.

Jikalau Allah bekerja di dalam kita, dengan sendirinya kita akan bertumbuh. Namun, keadaan "dengan sendirinya" itu tidak berarti pertumbuhan berlangsung tanpa rasa sakit. Pertumbuhan membuat bagian-bagian baru dari pikiran, emosi, dan tubuh kita bekerja. Apa yang kita alami pada saat-saat seperti itu sering terasa menyakitkan. Kita tidak biasa mengembangkan diri dengan cara seperti itu. Tetapi rasa sakit ini janganlah mengejutkan kita--otot-otot kita sakit setiap kali kita melakukan kegiatan baru. Para atlet sudah tahu bahwa otot-otot mereka akan sakit ketika mereka mulai berlatih.

Penyerahan diri kepada Kristus dan ketaatan pada semua perintah-Nya membuat kita berkembang melampaui keadaan diri kita, dan itu menyakitkan. Tetapi rasa sakit ini amat berbeda dengan rasa sakit yang diakibatkan oleh siksaan atau penghukuman. Rasa sakit suatu pertumbuhan tidak akan kita sesalkan karena rasa sakit ini justru menuju kepada kesehatan, bukan kepada penyakit atau sakit syaraf.

Sebagian besar pertumbuhan terjadi secara tidak disadari. Dalam hal ini pertumbuhan biologis dan pertumbuhan rohani dapat disamakan. Kita tidak bisa melihatnya terjadi, hanya melihat bahwa itu sudah terjadi--dan mereka yang paling dekat dengannya sering kali menjadi orang yang paling tidak menyadari.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk memajukan dan menolong pertumbuhan di dalam diri kita dan diri orang lain. Tetapi pertumbuhan yang sebenarnya berlangsung dengan cara yang misterius, jauh melampaui kemampuan kita untuk menyelidiki dan mengawasinya. Segala sesuatu yang kita lakukan itu penting, tetapi tidak satu pun yang bersifat menentukan. Satu hal yang perlu disadari ialah pertumbuhan orang Kristen merupakan pekerjaan Roh; Ia yang memberikan arah dan bentuknya. Perkumpulan Kristen hanya bisa melihat heran pada apa yang terjadi. Meskipun perkumpulan Kristen itu terlalu sering mengeluh tentang kekacauan dan kesusahan, seperti orang tua yang marah.

Mawas diri dalam hal ini adalah keliru. Roh yang berkuasa dalam iman kita terus-menerus menghalangi tindakan mawas diri. Pertumbuhan itu berlangsung tenang, tersembunyi, diam, dan sunyi. Prosesnya tidak bisa dicapai oleh suatu penyelidikan.

Terus-menerus mengukur temperatur kerohanian kita tidaklah baik bagi kesehatan kita. Jikalau kita mawas diri terhadap pertumbuhan kita, apa yang sesungguhnya kita lakukan adalah menyelidiki perasaan kita--dan perasaan terkenal akan kebohongannya, khususnya dalam hal iman.

Perhatian kita terhadap pertumbuhan rohani tidak akan menjadi gangguan emosi dengan kecenderungan mawas diri hanya bila kita ikut serta dalam persekutuan ibadah. Pertumbuhan rohani yang sehat membutuhkan kehadiran orang lain--saudara seiman, pendeta, guru. Dengan hidup secara terpencil dan menyendiri, kita tidak bisa bertumbuh. Dua atau tiga orang yang berkumpul di dalam nama Kristus akan saling memelihara kesehatan jiwa.

Tuhan memberikan kita bermacam-macam sarana untuk bertumbuh; doa dan Alkitab, ketenangan dan keteduhan, penderitaan dan pelayanan. Tetapi sarana dasar yang paling penting adalah ibadah bersama. Pertumbuhan rohani tidak bisa terjadi dalam keterpencilan. Pertumbuhan rohani bukanlah hal pribadi antara orang Kristen dengan Allah. Dalam ibadah, kita datang di hadapan Allah yang mengasihi kita di tengah-tengah orang lain yang juga Ia cintai. Dalam ibadah, lebih dari waktu-waktu lainnya, kita dengan sengaja membuka diri untuk pekerjaan Allah dan untuk kebutuhan sesama kita, kedua-duanya mengharuskan kita untuk tumbuh menjadi sempurna menurut gambar Kristus, yang adalah Allah dan manusia bagi kita. Ibadah secara teratur dan setia sangat penting bagi pertumbuhan kekristenan, sama halnya dengan makanan dan tempat bernaung bagi anak yang sedang tumbuh. Ibadah merupakan terang dan udara, yang di dalamnya pertumbuhan rohani berlangsung.

Sumber diambil dan diedit dari:

Judul buku : Pola Hidup Kristen

Judul artikel: Bertumbuh sebagai Orang Kristen yang Sehat

Penulis : Eugene Peterson

Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung; YAKIN, Surabaya; Gandum Mas, Malang 2002

Halaman : 55--58

Surat Anda

>Ariyanto Candradinata <ariyanto(at)xxxx>

>Shallom...

>Nama saya Ariyanto dari Purwokerto, dan saya bersyukur dengan adanya YLSA ini.

>Saya tertarik untuk mengikuti kelas PESTA periode 1 Agustus- 30

>September'06 (Dasar-dasar Iman Kristen) dan saya sudah mengisi

>Formulir pendaftaran. Apa yang harus saya lakukan selanjutnya agar

>saya dapat mengikuti kelas tersebut? Saya harapkan petunjuknya,

>terimakasih.

>Tuhan Yesus memberkati.

Redaksi:

Terima kasih untuk surat Anda. Kami senang sekali Anda bisa bergabung bersama kami. Jika Anda sudah mengisi Formulir Pendaftaran mohon kirimkan kembali Formulir tersebut kepada kami secepatnya dan kami akan kirimkan informasi lebih lengkap tentang Kelas DIK dan juga bahan-bahannya. Silakan pelajari bahan-bahan tersebut dan kerjakan tugas yang diberikan, yaitu menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan tepat dan lengkap. Kumpulkan tugas jawaban tersebut kepada kami lewat email yang kami sediakan. Jika semua tugas pelajaran telah dikumpulkan maka Anda resmi diterima sebagai peserta kelas diskusi DIK. Demikian penjelasan kami, mudah-mudahan menolong.

Links

Doulos Christou Iesou (DCI) ==> <http://www.worldchristians.org/indonesian/ind-pelajaran.htm>

Doulos Christou Iesou (DCI) menyediakan bahan pelatihan gratis berbahasa Indonesia seputar misi penginjilan. Adanya modul pelatihan ini tentu dapat menolong setiap Anda yang memiliki hati misi untuk memperlengkapi diri sebelum terjun ke dunia misi. Delapan puluh lima pelajaran yang dibahas dalam modul ini dibagi menjadi beberapa topik antara lain: "Penginjilan", "Dari Penginjilan ke Misi", "Panggilan Allah", "Membangun Gereja", dan "Datanglah Kerajaan-Mu". Pelajaran tersebut dapat Anda baca secara tersambung (online) dari situs DCI atau bisa Anda unduh (download) untuk dibaca offline. Bagi yang tertarik, silakan berkunjung ke situs ini.

Sumber diambil dari:

==> <http://www.sabda.org/publikasi/misi/2006/34/>

Stop Press

BARU: SITUS SABDA Space

Kabar gembira bagi para penulis blog Kristen (Christian bloggers)! Bulan Juli 2006 yang lalu, Yayasan Lembaga SABDA telah meluncurkan Situs SABDA Space sebagai wadah untuk orang-orang Kristen menuangkan pemikiran, ide, dan aspirasi yang dapat menggugah kebangunan di Indonesia; baik itu kebangunan dalam hal moral, etika, estetika, pengetahuan dan terutama kerohanian di Indonesia. Melalui situs ini selain bisa membuat blog pribadi, Anda juga bisa menulis/ mengomentari artikel sesuai dengan topik-topik yang tersedia, yaitu Bahasa/Sastra, Kaum Muda, Kesaksian, Pengajaran/Guru, Penginjilan, Pribadi, dan Puisi. Mulailah menulis dan kirimkan karya Anda ke situs penyedia blog gratis, SABDA Space!

==> <http://www.sabdaspacespace.org/>

Appreciation

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK PARA DONATUR

Atas nama pengurus Yayasan Lembaga SABDA (YLSA), kami mengucapkan banyak terima kasih kepada peserta PESTA, yaitu Sdr. Frits Triman, Sdri. Grace Emilia, dan seorang peserta PESTA (yang tidak mau disebutkan namanya) yang telah memberikan sumbangan dana melalui YLSA sebagai yayasan penyelenggara pelayanan PESTA. Biarlah melalui kerjasama Anda ini nama Bapa semakin ditinggikan. Puji Tuhan!

Berita PESTA 15/September/2006

Pengantar

Salam sejahtera,

Kiranya Berita PESTA bulan ini menemui Anda semua dalam keadaan sehat walafiat. Kami juga berdoa kiranya berkat Tuhan senantiasa menyertai Anda dan pelayanan Anda.

Pada kesempatan ini, Berita PESTA menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Lidia Nani Sudiro yang membagikan berkat yang diterima lewat kursus PESTA melalui kesaksian yang dikirimkannya ke meja Redaksi. Kami percaya kesaksian Ibu Lidia dapat menjadi berkat dan mendorong kita semua untuk semakin rindu belajar melayani Tuhan.

Selamat mengikuti berita-berita seputar pelayanan PESTA.

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
Lisbet

Berita PESTA

1. Modul SYK Sudah Bisa Dibaca Online

Kini Anda dapat membaca secara tersambung (online) maupun mengunduh (download) bahan kursus "Siapakah Yesus Kristus" (SYK) di situs PESTA Online. Bahan kursus yang terdiri dari enam pelajaran ini akan membantu Anda untuk mempelajari lebih dalam tentang pribadi Yesus Kristus sebagaimana yang dikatakan Alkitab. Sebagaimana modul-modul lainnya, modul SYK ini juga akan dilengkapi dengan sejumlah bahan referensi dan pertanyaan yang akan membantu mempertajam pemahaman Anda. Selamat belajar. Kiranya bahan ini kerinduan Anda untuk mengenal firman Allah dan kebenaran-Nya yang ajaib dalam Yesus Kristus.

==> <http://www.pesta.org/kursus.php?modul=syk>

2. Milis Bagi Alumni GSM

Merupakan suatu kerinduan kami untuk terus bisa berhubungan dengan para peserta alumni kelas Guru Sekolah Minggu (GSM) yang telah berlangsung bulan Juni 2006 y.l. Oleh karena itu, ini merupakan berita gembira karena dalam waktu dekat ini, Milis Diskusi Alumni GSM akan segera dibuka. Harapan kami melalui milis Alumni GSM ini, para peserta bisa terus membina persahabatan dan saling berbagi berkat khususnya untuk terus belajar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan sekolah minggu. Bagi Anda yang menjadi alumni kelas GSM nantikan dibukanya milis diskusi ini. Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi staf PESTA di alamat:

==> <staf-PESTA(at)sabda.org>

3. Persiapan Jadwal Kursus dan Modul Pesta Baru Untuk Tahun 2007

Saat ini tim PESTA sedang mempersiapkan rencana kursus PESTA tahun 2007. Adapun yang sedang kami persiapkan adalah jadwal kursus PESTA selama tahun 2007 serta modul PESTA baru yang akan di pasang di situs PESTA. Kami berharap kursus PESTA pada tahun yang akan datang berjalan lebih baik lagi. Selain itu, kami juga berupaya menyediakan modul-modul yang semakin variatif agar dapat memperkaya setiap orang dengan firman Tuhan. Karena itu, kami mohon dukungan doa dari rekan-rekan untuk kemajuan pelayanan PESTA ini.

Selain itu, kami juga ingin dukungan doa Anda semua untuk kebutuhan tenaga lulusan sekolah teologia yang kami harapkan akan membantu pelayanan PESTA agar semakin berkembang lagi.

'Kata-Nya kepada mereka: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.'" (Luk. 10:2)

Renungan: Kepada Siapa Kita Seharusnya Bersaksi?

{{{Renungan_isi}}}

Bahan diambil dari sumber:

Judul buku : Pola Hidup Kristen

Judul artikel : Kepada Siapa Kita Seharusnya Bersaksi?

Penulis : Calvin Miller

Penerbit : Gandum Mas, Malang; YAKIN, Surabaya; dan Kalam Hidup, Bandung

Halaman : 1013--1015

Surat Anda

>From: andi seno <andi_oye(at)xxxx>

>Syaloom,

>Thaks atas terkabulnya dan terkirimnya Berita Pesta

>untuk saya dan semua orang yang membutuhkannya. Semoga

>dapat menambah wawasan dalam melayani Tuhan dan Jemaat

>dimana kita melayani.

>Semoga Tuhan memberkati pelayanan kita, Amin.

>Salam,

>Andi SB.

Redaksi:

Selamat bergabung di Publikasi Berita PESTA! Kami bersyukur dengan perhatian Anda bagi pelayanan PESTA. Kiranya doa Anda menjadi berkat tersendiri bagi pelayanan ini. Tuhan memberkati.

Kesaksian: Rindu Bersaksi Bagi Kristus

Selama saya mengikuti kelas Virtual Pesta, mulai dari pelajaran DIK s/d OKB, saya mendapatkan banyak berkat. Baik dari materi-materi pelajaran, tanggapan diskusi teman-teman dan juga tulisan-tulisan para alumni. Dalam pelayanan secara periodik ada jadwal saya untuk menyampaikan renungan di depan jemaat dalam ibadah umum, pemuda, remaja dan juga membimbing komsel. Dengan tambahan pengetahuan tentang kebenaran Firman Tuhan yang saya pelajari melalui kelas virtual PESTA, saya diperkaya (bukan menjadi hebat), sehingga apa yang saya sampaikan terasa lebih mendalam karena didukung oleh tambahan pemahaman/pengertian baru tentang kebenaran Firman Tuhan, dan oleh pimpinan kuasa Roh Kudus.

Hal konkrit yang bisa saya saksikan di sini ialah topik diskusi tentang "Bersaksi".

Jujur saya katakan bahwa beberapa tahun akhir-akhir ini saya kurang bersaksi/memberitakan Injil. Saya tetap menyadari bahwa bersaksi harus merupakan gaya hidup anak-anak Tuhan. Tetapi lingkungan tempat tinggal saya sungguh tidak memberi peluang untuk bersaksi. Sebab individualisme masyarakat di sana melebihi masyarakat Jakarta. Dengan situasi seperti itu sepertinya saya menghibur diri, bahwa bersaksi dengan perbuatan, sikap dan perilaku, dan kesaksian- kesaksian melalui pemberitaan Firman Tuhan secara umum itu sudah cukup. Tuhan sudah mengetahui dan memaklumi keadaan. Selama ini saya bersaksi tentang Injil terbatas pada jemaat yang belum lahir baru, terutama para istri atau suami yang mengaku percaya karena mengikuti pasangannya. Setelah saya mengikuti diskusi OKB dengan subyek Bersaksi, dari tanggapan teman-teman yang saya baca, termasuk tanggapan saya sendiri, serta kesimpulan yang diberikan oleh Pak Iksantoro, saya merasa malu pada diri sendiri dan takut kepada Tuhan. Ada dorongan kuat dalam hati saya bahwa saya harus bersaksi, disetiap kesempatan dan disegala situasi. Sebab Tuhan berfirman "... kamulah saksi-saksi-Ku" (Yesaya 44::8); "... janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita ..." (2 Timotius 1:8), dll.

Saya tinggal di daerah di mana penguasa di udara/penghulu dunia sungguh-sungguh mendapat tempat seluas-luasnya dihati masyarakat. Jadi secara manusia sulit sekali untuk bersaksi kepada mereka. Namun Tuhan memberikan kepada kita bukan roh ketakutan (2Tim. 1:7) Jadi saya bertekad, saya harus bersaksi, serta mohon Tuhan memberi kesempatan serta keberanian.

Ternyata, kemauan adalah awal dari sebuah tindakan. Jawaban Tuhan tidak berlambatan. Dideretan ruko tempat saya melayani Tuhan setiap hari sebagai penanggung jawab sekretariat gereja, selang beberapa blok, dibuka salon baru, dikelola oleh sepasang suami istri (pasangan usia muda). Setiap pagi saya melewati depan salon itu, sang suami sedang melakukan sembahyang ritual adat mereka. Saat berpapasan saya selalu menyapa dengan senyum, mengucapkan selamat pagi, dia balas dengan ramah. Kemudian suatu hari saya potong rambut ke salonnya, dengan tujuan untuk berkenalan lebih dekat. Roh Tuhan bekerja bersama saya. Setelah beberapa waktu berjalan, pada suatu hari dia datang (suami) menemui saya,

menceritakan pergumulan hidupnya. Saya mulai memberikan masukan-masukan diselingi dengan kesaksian-kesaksian, dia tidak menolak ketika saya ajak berdoa. Sampai hari ini dia masih sering datang, hubungan saya dengan dia dan isterinya semakin akrab. Saya mulai berani bersaksi tentang siapa Yesus. Akhirnya Dia menyatakan percaya dan mau mengikut Tuhan Yesus, namun saat ini belum ada keberanian untuk terbuka kepada orang tuanya. Tetapi sudah terjadi perubahan pada dirinya, saya tidak pernah lagi melihat dia melakukan ritual seperti dulu yang dilakukan 3 kali sehari di depan rumah dan di setiap sudut halaman/rumahnya ... Saya terus bawa dalam doa, tugas saya menabur dan menyiram, Tuhan yang akan menumbuhkan.

Ada lagi sepasang anak muda yang akan menikah. Mereka berbeda denominasi, sehingga terjadi selisih pendapat, dimana mereka akan diberkati. Pemudanya adalah anggota gereja kami. Gembala kami memberi kebebasan, di mana mereka mau diberkati, terserah mereka. Si pemuda menghendaki pemberkatan di gereja kami, sedangkan wanitanya menghendaki di gerejanya, karena ia tidak mau meninggalkan keanggotaan gerejanya yang diikuti sejak kecil. Saya melihat wanita muda ini belum sepenuhnya menerima Yesus, sebab doktrin gerejanya berbeda dengan kami. Suatu hari Roh Kudus mendorong saya untuk bersaksi kepadanya. Dengan pimpinan Tuhan, saya temui dia di rumahnya, saya sampaikan tentang kebenaran Injil dengan menggunakan salah satu metode penginjilan yang pernah saya pelajari dan yang biasa saya gunakan. Saya bersaksi bahwa keselamatan adalah anugerah (Efesus 2:8,9). Gereja tidak menyelamatkan, yang menyelamatkan hanya Tuhan Yesus, yang sudah menanggung hukuman dosa kita di kayu salib. Respons-nya positif, dia akan bergumul minta petunjuk Tuhan. Sekali lagi tugas saya adalah menabur, Tuhan-lah yang menumbuhkan.

Dan masih ada beberapa orang lagi yang kepadanya saya bersaksi tentang Injil keselamatan. Saya didorong untuk lebih giat bersaksi setelah mengikuti diskusi OKB subjek Bersaksi. Bersaksi dengan sikap dan perbuatan itu penting dan harus menjadi gaya hidup anak-anak Tuhan, tetapi bersaksi tentang Injil itu sangat penting, sebab masih banyak jiwa-jiwa yang belum diselamatkan. Saya berharap kalau ada diantara teman-teman yang mengalami hal yang sama dengan saya, yaitu kurang bersaksi tentang Injil Yesus, marilah kita bangkit bersama-sama. Kita adalah saksi-saksi Tuhan. Di mana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa pun, Tuhan sanggup memberi hikmat, asal kita punya kerinduan. " ... tuaian banyak, tetapi pekerja sedikit ..." (<http://alkitab.mobi/?Matius%0A9%3A37> Matius 9:37; [Lukas 10:2](#)). Terimakasih, Tuhan memberkati kita.

Teriring salam kasih dan doa, Lidia Nani Sudiro {{{Kesaksian_sumber}}}

Links

Bible Topics

==> <http://www.bibletopics.com/>

Situs Bible Topics diawali dengan pernyataan "What the Bible Says About ..." yang merupakan cerminan dari isi situs ini. Setiap bagian kebutuhan hidup manusia, baik

jasmani maupun rohani, dibahas secara alkitabiah di situs ini. Tentunya hal ini akan memudahkan Anda yang ingin belajar Alkitab. Anda cukup mendaftarkan dan mengategorikan pertanyaan Anda. Langkah selanjutnya, cari kategori yang sesuai sebagaimana disediakan oleh Situs Bible Topics ini. Kategori- kategori untuk masalah hidup sehari-hari yang tersedia antara lain Attitudes & Emotions, Relationship, Christian's Faith, Sin & Temptation, Future & Prophecy. Untuk menambah pengenalan dan pengetahuan tentang Tuhan dan kehidupan spiritual, Anda bisa masuk ke kategori God, Jesus, and Angels. Di setiap kategori terdapat sub kategori yang diurutkan berdasarkan abjad untuk memudahkan pencarian Anda. Untuk lebih melengkapi fasilitas yang ada, Bible Topics juga menyediakan menu Search the Bible untuk membantu kita dalam menemukan ayat Alkitab dengan cepat.

Berita PESTA 16/Oktober/2006

Pengantar

Salam Pembaca,

Senang sekali kami dapat kembali hadir menjumpai Anda. Kali ini kami hadir dengan menyajikan laporan terbaru dari Kursus Kelas Virtual. Salah satunya adalah informasi mengenai pembagian CD SABDA© gratis kepada peserta DIK periode Agustus-September 2006. Bagi Anda yang ingin mengetahui info selengkapnya, silakan simak Kolom Berita yang telah kami siapkan kali ini. Simak juga informasi upgrade situs PESTA untuk mengetahui perubahan-perubahan yang dapat Anda temukan di sana. Artikel yang berjudul "Kerendahan Hati" kami harap dapat meneguhkan iman dan panggilan Anda. Selamat melayani.

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
Lisbet

Berita PESTA

1. Penutupan Kelas DIK Terakhir Tahun 2006

Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) periode akhir 2006 telah berakhir dengan cukup baik. Di antara 92 pendaftar, hanya ada 15 orang yang berhasil menyelesaikan tugas tertulis yang diberikan. Dari 15 orang peserta ini, hanya ada 11 orang yang akhirnya berhasil lulus dalam tugas diskusi. Untuk peserta yang sudah lulus tugas tertulis dan tugas diskusi, mereka akan mendapat sertifikat non-gelar PESTA dari Yayasan Lembaga SABDA (YLSA). Sertifikat tersebut akan dikirimkan lewat pos ke alamat masing-masing.

Kelas DIK adalah kelas wajib PESTA yang harus diikuti semua peserta sebelum mengambil kursus-kursus pilihan yang lain. Kelas DIK selalu dibuka minimal satu tahun 2 kali. Untuk periode tahun 2007, Kelas DIK akan diselenggarakan pada bulan Januari/Pebruari. Bagi Anda yang ingin mengikutinya, silakan mendaftarkan diri dengan mengisi Formulir yang tersedia di situs PESTA Online:

==> < staf-pesta(at)sabda.org >

2. Doakan Untuk Upgrade Situs Pesta Online

Kabar gembira! Dalam beberapa minggu ini Situs PESTA sedang menjalani proses "upgrade". Mohon dukungan doanya supaya proses ini berjalan dengan lancar dan bisa segera diluncurkan untuk umum. Mengapa perlu "upgrade"? Karena kami ingin menambahkan fasilitas-fasilitas baru agar para pengunjung semakin nyaman mengunjungi situs ini dan mendapatkan manfaat yang besar darinya. Fasilitas apa yang ingin ditambahkan dan apa keuntungannya?

- **Ada Sistem Kenggotaan (Membership)**
Sistem keanggotaannya sangat mudah, Anda cukup melakukan registrasi sekali saja dan bisa mengakses fasilitas dalam situs ini secara penuh, misalnya nilai peserta, jumlah peserta, jumlah pendaftar dan pengumuman-pengumuman khusus lainnya. Untuk yang tidak mendaftar sebagai anggota, Anda bisa tetap membaca secara tersambung (online) dan mengunduh modul, namun dengan fasilitas akses yang lebih terbatas. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan privacy dan keamanan data yang kami pasang.
- **Fasilitas Blog**
Meningat menjamurnya fasilitas blog, Situs PESTA Online pun akan menyediakan fasilitas ini. Mengingat fasilitas ini merupakan fasilitas yang dikhususkan bagi para anggota, Anda baru dapat menikmati fasilitas ini setelah melakukan registrasi.

- Fasilitas Memberi Komentar
Dengan fasilitas ini para pengunjung bisa memberi komentar pada artikel-artikel yang dipasang di situs PESTA.
- Fasilitas RSS (Really Simple Syndication)
Untuk mengetahui apa itu RSS, silakan mengakses alamat berikut ini:
==> <http://icw.sabda.org/index.php?n=t-artikel&id=122>

Lewat format tampilan yang baru ini, kami harap PESTA Online akan semakin melebarkan sayapnya untuk lebih memberkati masyarakat Kristen Indonesia. Dengan demikian, orang-orang Indonesia di seluruh dunia dapat bertumbuh bersama untuk memuliakan Tuhan Yesus Kristus. Dukungan doa Anda sangat kami harapkan. Tuhan Yesus memberkati.

3. CD SABDA© 3.0 Bagi Peserta PESTA, Gratis!

Kabar gembira lainnya bagi Anda, peserta PESTA kursus kelas DIK periode Agustus--September 2006! Yayasan Lembaga SABDA akan membagikan CD SABDA (Software, Alkitab, Biblika Dan Alat-Alat) khusus untuk Anda, gratis! Untuk mendapatkan CD SABDA© versi 3.0 ini, silakan menghubungi para distributor yang berada di kota Anda. Daftar alamat para distributor tersebut dapat Anda lihat pada alamat:

==> <http://sabda.sabda.org/distributor.php/>

CD SABDA ini merupakan alat yang sangat berguna untuk melakukan penggalian firman Tuhan, dan tentu saja akan menjadi alat penunjang yang sangat bermanfaat, bukan saja dalam mengikuti kelas-kelas PESTA yang kami selenggarakan, tapi juga untuk mempelajari firman Tuhan secara pribadi.

4. Studi Alkitab dengan CD Chinese Treasures 3.1

Selain CD SABDA© 3.0, Yayasan SABDA juga menjediakan CD Chinese Treasure, bagi Anda yang dapat membaca karakter Cina.

CD ini berisi 3 Alkitab bahasa Cina dengan fasilitas pencarian, 2 komentar ayat lengkap, peta, buku-buku referensi, Alkitab Audio Mandarin berformat MP3, buku-buku audio berformat MP3, termasuk musik penyembahan dalam format MP3 juga. CD ini masih menyediakan banyak lagi bahan-bahan kekristenan lain yang dapat Anda gunakan sebagai alat bantu belajar dan alat penginjilan.

Chinese Treasures 3.1 ini dibuat dalam format web (tapi tidak untuk diinstal) sehingga Anda tidak membutuhkan program khusus untuk mengoperasikannya, cukup dengan program penjelajah (browser) yang Anda miliki. Untuk mendapatkannya, silakan kirim surat elektronik ke alamat:

< cdchinese(at)sabda.org >

5. Sudahkah Anda Mengirimkan Kesaksian?

Bagi para peserta PESTA yang telah mengikuti kelas-kelas virtual PESTA, tentunya Anda mendapatkan banyak berkat, entah dari bahan- bahan pelajaran atau dari kelas diskusi yang Anda ikuti. Karena itu, kami mengundang peserta DIK yang baru lulus di periode Agustus - September 2006, untuk mengirimkan kesaksian selama mengikuti kursus PESTA. Kesaksian Anda pasti mendatangkan berkat bagi para pembaca lainnya untuk semakin giat belajar dan melayani Tuhan dengan lebih baik lagi. Silakan kirimkan kesaksian Anda ke:

Staf Redaksi Berita Pesta < lisbet(at)in-christ.net >

Artikel: Kerendahan Hati

"Dan apakah yang dituntut Tuhan daripadamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" ([Mikha 6:8](#)). "Belajarlah kepada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan kamu akan mendapat kelegaan bagi jiwamu" ([Matius 11:29](#)).

Salah satu musuh yang paling berbahaya yang mengancam orang-orang Kristen ialah kesombongan atau meninggikan diri sendiri. Tidak ada dosa lain yang bekerja dengan lebih licik dan lebih sembunyi-sembunyi daripada dosa kesombongan. Dosa itu tahu bagaimana menyelinap masuk ke dalam setiap hal, juga ke dalam pelayanan kita kepada Allah, doa-doa kita, bahkan ke dalam kerendahan hati kita. Tak ada hal yang terlalu kecil di dalam kehidupan duniawi dan tidak ada hal yang terlalu suci di dalam kehidupan rohani, yang tidak dapat dijadikan mangsa oleh dosa meninggikan diri. Oleh karena itu orang-orang Kristen harus berjaga-jaga terhadap kesombongan. Ia harus memperhatikan apa yang diajarkan Alkitab mengenai hal itu dan belajar kerendahan hati yang dapat mengenyahkan kesombongan.

Manusia diciptakan supaya dapat mengambil bagian di dalam kemuliaan Allah. Ia mendapatkan hal ini dengan jalan menyerahkan dirinya sendiri untuk kemuliaan Allah. Semakin ia berusaha agar hanya kemuliaan Allah saja yang terlihat di dalam dirinya, semakin kemuliaan Allah itu dinyatakan di dalam dirinya. Makin ia melupakan dan menghilangkan kepentingan dirinya sendiri, serta menginginkan kehampaan dirinya agar Allah dapat menjadi segalanya, dan hanya Dia yang dipermuliakan, maka makin ia berbahagia.

Oleh dosa, tujuan ini telah diselewengkan; manusia berusaha untuk dirinya sendiri dan menuruti kemauannya sendiri. Anugerah datang untuk memulihkan hal-hal yang telah dihancurkan oleh dosa, dan membawa manusia kepada kemuliaan dengan jalan mati terhadap dirinya sendiri dan hidup hanya bagi kemuliaan Allah. Inilah kerendahan hati dan Yesus merupakan teladannya: Ia tidak memikirkan diri-Nya sendiri; Ia menyerahkan diri-Nya seutuhnya untuk memuliakan Bapa.

Orang yang ingin dibebaskan dari meninggikan diri sendiri tidak boleh menganggap bahwa hal itu dapat dicapai dengan berusaha melawan kesombongan. Bukan, kesombongan harus dilenyapkan dan dijauhkan oleh kerendahan hati. Roh kehidupan di dalam Kristus, Roh kerendahan hati-Nya, akan dapat menimbulkan di dalam kita kerendahan hati yang sesungguhnya.

Untuk ini, alat yang terutama dipakai-Nya ialah Firman Allah. Oleh Firman itulah kita dibersihkan dari dosa; oleh Firman itulah kita dikuduskan dan dipenuhi dengan kasih Allah.

Perhatikanlah apa yang dikatakan Firman Allah tentang hal ini. Firman Allah itu membicarakan tentang kebencian Allah terhadap kesombongan dan hukumannya. Firman itu memberikan janji-janji yang paling mulia bagi orang yang rendah hatinya.

Hampir di dalam setiap surat, orang-orang Kristen dianjurkan untuk rendah hati karena rendah hati dipuji sebagai salah satu kebaikan yang terutama. Hal yang penting dalam kepribadian Yesus, yang terutama Ia usahakan agar memberi kesan mendalam pada diri murid-murid-Nya ialah kerendahan hati. Penjelmaan dan penebusan-Nya berakar pada kerendahan hati-Nya.

Dari saat ke saat, satu persatu taruhlah di dalam hati saudara Firman Allah itu. Pohon kehidupan itu menghasilkan berbagai macam benih, juga benih tanaman sorgawi, yaitu kerendahan hati. Benih-benih itu adalah Firman Allah. Simpanlah di dalam hati Saudara; benih-benih itu akan bertunas dan mengeluarkan buah. Lagipula, renungkanlah betapa indahnya, betapa sesuainya dan betapa akan menyenangkan Allah kerendahan hati itu. Sebagai manusia yang diciptakan bagi kemuliaan Allah, Saudara akan mendapatkan bahwa kerendahan hati memang sesuai bagi Saudara. Sebagai seorang berdosa, yang sangat tidak layak, Saudara tidak mempunyai apa-apa yang lebih baik sehingga dapat menolaknya. Sebagai satu jiwa yang ditebus, yang mengetahui bahwa hanya dalam kematian si "aku" itulah terletak jalan yang menuju kepada kehidupan yang baru, maka Saudara melihat bahwa kerendahan hati itu sudah merupakan keharusan. Sebagai seorang anak Bapa, yang dipenuhi dengan kasih-Nya, Saudara harus memandang hal itu jauh di atas segala-galanya.

Tetapi di dalam hal ini sama seperti di dalam segi-segi lain dari kehidupan yang berdasarkan anugerah ini, hendaklah iman menjadi hal yang terutama. Percayalah pada kuasa kehidupan kekal yang bekerja di dalam Saudara. Percayalah pada kuasa Yesus yang merupakan kehidupan Saudara. Percayalah pada kuasa Roh Kudus yang tinggal di dalam Saudara.

Janganlah berusaha untuk menyembunyikan kesombonganmu atau melupakannya, atau mencabutnya sendiri dari dalam diri Saudara. Akuilah dosa ini, serta segala usaha Saudara untuk melawannya, akuilah dengan keyakinan bahwa darah-Nya sungguh dapat membersihkan Saudara dan Roh-Nya akan menguduskan Saudara.

Beljarlah kepada Yesus karena Ia lemah lembut dan rendah hati. Ketahuilah bahwa Ia adalah sumber kehidupan Saudara dengan segala sesuatu yang dimiliki-Nya. Percayalah bahwa Ia memberikan kerendahan hati-Nya kepada Saudara. Firman yang mengatakan, "Berbuatlah untuk Tuhan Yesus," berarti "hendaklah engkau bersekutu dengan Tuhan Yesus". Bersekutulah dengan Yesus dalam kerendahan hati. Kristus yang ada di dalam Saudaralah yang akan memenuhi Saudara dengan kerendahan hati.

Tuhan Yesus, di antara anak-anak manusia tidak pernah ada seorang pun yang setinggi, sesuci dan semulia Engkau. Dan tidak pernah ada orang yang begitu rendah hati serta bersedia untuk menyangkal diri sendiri sehingga menjadi hamba semua orang. O, Tuhan, bilamanakah kami dapat belajar bahwa kerendahan hati itu merupakan anugerah dan bahwa dengan kerendahan hati itu manusia dapat dibawa ke tempat yang paling dekat pada kemuliaan Allah? Ajarkanlah hal ini kepada kami. Amin.

1. Hati-hatilah agar jangan Saudara menyebabkan orang lain menjadi sombong. Hati-hatilah agar jangan orang lain menyebabkan Saudara menjadi sombong. Terlebih-lebih hati-hatilah agar Saudara tidak mengipas-ngipas kesombongan Saudara sendiri. Biarlah senantiasa dan di dalam segala perkara, Allah saja yang mendapat penghormatan. Usahakanlah agar Saudara dapat melihat segala hal yang baik yang terdapat di dalam diri anak-anak-Nya, dan bersyukur dengan sungguh hati atas hal itu. Ucapkanlah syukur atas segala sesuatu yang membuat Saudara tetap merendahkan diri; entah hal itu datang melalui kawan atau lawan Saudara. Terutama, bertekadlah untuk tidak segera merasa bangga apabila penghormatan itu diberikan kepada Saudara dengan tidak sepatutnya. Serahkanlah hal ini kepada Bapa. Perhatikanlah bahwa kehormatan hanya diperuntukkan bagi Dia saja.
2. Janganlah sekali-kali mengira bahwa ketakutan atau keragu-raguan Saudara adalah kerendahan hati. Kerendahan hati yang sungguh dan iman yang kuat selalu seiring. Serdadu Romawi yang mengatakan, "Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku," dan perempuan yang mengatakan, "Benar Tuan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya." - kedua orang ini adalah orang-orang yang paling rendah hati dan paling teguh imannya, yang didapatkan Tuhan (Lihat Matius 8:10; 15:28). Alasannya adalah: makin dekat kita kepada Allah, makin kurang keakuan kita dan makin kuat kita di dalam Dia. Makin banyak hal yang saya lihat mengenai Allah, makin saya merasa tidak berarti dan makin dalamlah kepercayaan saya kepada Dia. Agar menjadi rendah hati, biarlah Allah memenuhi mata dan hati kita. Apabila Allah itu memenuhi segenap diri kita, maka dalam diri kita tidak akan ada waktu atau tempat bagi keakuan manusia.

Bahan diambil dan diedit dari sumber:
 Judul buku : Membina Iman
 Judul artikel : Kerendahan Hati
 Penulis : Andrew Murray
 Penerbit : Kalam Hidup, Bandung 1980
 Halaman : 72 - 76

Surat Anda

>From: Yakob Okran Benu <Okran(at)xxxx>
 >Shallom Semuanya...!
 >Pertama-tama Ijinkan saya untuk memperkenalkan diri saya; Yakob
 >Okran Benu, saya aslinya dari Kupang-N T T (Nusa Tenggara Timur)
 >dan skarang ini saya tinggal dijakarta
 >Apakah di YLSA ini dapat membantu....saya dalam memahami Firman
 >Tuhan karena saya adalah seorang Pemuda yg haus akan pemahaman yang
 >benar tentang Alkitab sangat saya butuhkan. Terima kasih atas
 >bantuannya
 >Good Bless All.....!!!

Redaksi:

Shalom Sdr. Yakob, terima kasih untuk perkenalannya. Jika Anda ingin mempelajari firman Tuhan bersama rekan-rekan yang lain, Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) membuka pelayanan PESTA (Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam) untuk dapat Anda ikuti.

Peserta PESTA dapat memilih dan mengikuti berbagai kursus yang disajikan sesuai dengan yang diinginkan. Kursus Kelas Virtual yang akan kami selenggarakan untuk periode Januari/Pebruari 2007 adalah Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK). Kelas DIK ini merupakan kelas dasar dan "wajib" diikuti, supaya nantinya peserta yang sudah dinyatakan lulus dapat mengikuti kelas-kelas lanjutan lainnya.

Adapun bahan DIK terdiri dari sepuluh pelajaran. Masing-masing pelajaran dilengkapi dengan sejumlah referensi guna memperkaya wawasan kekristenan peserta dan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab peserta. Peserta dapat mengunduh sendiri bahan dari Situs PESTA Online < <http://www.pesta.org> > atau bisa memintanya kepada kami untuk kami kirimkan via e-mail.

Links

Milis Diskusi Alkitab

==> <http://groups.yahoo.com/group/diskusi-alkitab> Milis Diskusi Alkitab ini dibuat sebagai wadah untuk berdiskusi seputar Alkitab dan kekristenan. Sesuai dengan tujuannya, melalui milis ini Anda dapat bertanya, berdiskusi, serta berbagi pengalaman seputar Alkitab ataupun kekristenan kepada anggota yang lain. Nah, untuk mulai berdiskusi, silakan Anda mendaftar menjadi anggota dari milis Alkitab ini terlebih dahulu.

<diskusi-alkitab(at)yahoogroups.com> [kirim pesan]

<diskusi-alkitab-subscribe(at)yahoogroups.com> [berlangganan]

Stop Press

SABDA SPACE: WADAH BAGI PARA BLOGGER KRISTEN

Apakah Anda termasuk orang yang gemar melayani melalui tulisan? Bila demikian, SABDA Space menjadi alternatif baru bagi Anda. Situs yang dirilis oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) pada Agustus 2006 yang lalu ini sudah menjadi wadah bagi sejumlah blogger Kristen untuk saling membagi berkat. Tidak usah heran ketika mengunjungi situs ini, Anda akan menemukan beragam artikel mengenai bahasa, kesaksian, penginjilan, kaum muda, bahkan Anda bisa membaca sejumlah puisi. Sebagaimana situs blog pada umumnya, di SABDA Space ini Anda tidak sekadar dapat mengirimkan artikel, tapi juga komentar. Untuk dapat melakukan kedua hal itu, Anda harus terlebih dahulu memiliki akun. Karena itu, segeralah bergabung dalam komunitas blogger Kristen di SABDA Space. Daftarkan diri Anda - jangan lupa pula untuk mengisi halaman profil yang tersedia di situs ini, bagikanlah berkat yang telah Anda terima

melalui tulisan, dan jadilah salah satu blogger dalam komunitas ini untuk memuliakan Tuhan.

==> <http://www.sabdaspaces.org/>

Appreciation

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK PARA DONATUR

Atas nama pengurus Yayasan Lembaga SABDA (YLSA), kami mengucapkan banyak terima kasih kepada peserta dan alumni PESTA, yaitu Sdri. Grace Emilia yang telah memberikan sumbangan dana melalui YLSA sebagai yayasan penyelenggara pelayanan PESTA. Biarlah melalui kerja sama ini nama Bapa semakin ditinggikan. Puji Tuhan!

Berita PESTA 17/November/2006

Pengantar

Syalom!

Berita PESTA kembali hadir ke hadapan Anda untuk menyajikan berita tentang informasi kelas DIK periode Januari/Februari 2007. Selain itu bagi Anda yang ingin mengetahui jadwal kursus PESTA sepanjang tahun 2007, silakan simak informasinya dengan baik supaya Anda bisa membuat rencana untuk dapat mengikutinya tahun depan. Berita tentang sertifikat kelulusan mengikuti kursus PESTA juga bisa Anda ikuti di edisi ini.

Untuk melengkapi berita bulan ini, kami menyajikan sebuah artikel yang sangat bagus yang ditulis oleh seorang penginjil besar, yaitu Billy Graham. Kami berdoa kiranya artikel ini bisa menjadi dorongan agar anak-anak Tuhan dapat semakin mencintai Firman Tuhan dan mengalami pertumbuhan rohani yang sehat karena-Nya.

Selamat menyimak!

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
Lisbet

Berita PESTA

1. Kelas Virtual DIK (Januari/Pebruari 2007) Kembali Dibuka

Pada bulan Januari 2007 mendatang, PESTA kembali membuka Kelas Virtual Dasar-dasar Iman Kristen (DIK). Kelas ini merupakan kelas dasar yang wajib diikuti oleh setiap orang yang hendak mengikuti kursus PESTA. Seperti biasa, kelas ini akan berlangsung selama dua bulan. Pada bulan pertama, para peserta diminta untuk mempelajari dan mengerjakan sendiri bahan yang diberikan untuk dikumpulkan kepada Admin PESTA. Sedangkan sebulan berikutnya merupakan waktu bagi para peserta untuk berdiskusi dengan peserta lain tentang bahan yang telah dipelajari. Berikut ini jadwal kursus yang dimaksud:

Tgl: 2 Januari - 20 Januari 2007:

Waktu bagi peserta untuk mempelajari materi kursus serta mengerjakan tugas menjawab pertanyaan dari kesepuluh pelajaran yang disediakan.

Tgl: 1 Februari - 28 februari 2007:

Waktu bagi peserta untuk mendiskusikan bahan-bahan DIK bagi peserta yang telah mengerjakan semua tugas.

Untuk dapat mengikuti kursus teologia secara tersambung ini, Anda harus terlebih dahulu mengisi formulir pendaftaran yang tersedia di bagian akhir dari edisi Berita PESTA ini atau Anda juga bisa mendaftarkan diri lewat situs PESTA Online di alamat: ==> <http://www.pesta.org/formulir.php?jenis=kelas>

Setelah mendaftarkan diri Anda akan mendapat bahan-bahan kursus DIK untuk Anda pelajari dan kerjakan. Untuk mengunduh (download) sendiri bahan kursus dari situs PESTA Online, berikut adalah alamatnya: ==> <http://www.pesta.org/kursus.php?modul=dik>

2. Jadwal PESTA Tahun 2007!

Untuk tahun 2007, tim PESTA telah menyiapkan delapan kursus kelas PESTA. Berikut ini Jadwal Kursus PESTA yang telah disusun:

1. Kursus Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK)
Periode: Januari/Februari 2007
2. Kursus Kelas Kehidupan Rasul Paulus (KRP)
Periode: Maret/April 2007
3. Kursus Kelas Guru Sekolah Minggu (GSM)
Periode: April/Mei 2007
4. Kursus Kelas Dasar Pengajaran Alkitab (DPA)
Periode: Mei/Juni 2007
5. Kursus Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK)
Periode: Juni/Juli 2007

6. Kursus Kelas Guru Sekolah Minggu Lanjutan (GSM Lanjutan)
Periode: Juli/Agustus 2007
7. Kursus Kelas Pengantar Perjanjian Baru (PPB)
Periode: September/Oktober 2007
8. Kursus Kelas Sepuluh Hukum Allah (SHA)
Periode: Oktober/November 2007

3. Sertifikat Kelulusan Kursus PESTA

Setelah cukup lama menanti, akhirnya sertifikat kelulusan kursus PESTA dapat selesai dicetak. Dengan demikian, bagi Anda yang telah menyelesaikan kursus PESTA pada tahun 2006, Yayasan Lembaga SABDA akan mengirimkan sertifikat tersebut ke alamat Anda lewat pos. Bagi Anda yang ada di luar Indonesia, kami hanya dapat mengirimkannya dalam bentuk file (.pdf). Hingga berita ini diturunkan peserta yang telah dinyatakan lulus dan berhak menerima sertifikat adalah sebanyak 67 orang; dengan 56 lulusan berada di dalam negeri dan 11 lulusan lainnya berada di luar negeri. Kami mengucapkan selamat atas keberhasilan Anda. Tapi ingat tidak ada kata berhenti untuk belajar, karena itu setiap tahun PESTA membuka kelas-kelas baru dan peserta yang sudah lulus dalam salah satu modul dapat terus dipacu untuk belajar modul yang lain.

Artikel: Membaca Alkitab: Pekerjaan yang Sulit?

Seseorang menulis kepada saya, "Saya tahu, kalau saya harus membaca Alkitab." Lebih lanjut dia menulis, "Tapi ini terlalu berat. Saya pikir Alkitab hanya untuk pendeta dan para ahli kitab." Mungkin Anda akan merasakan hal yang sama.

Alkitab memang berat, sangat berat sehingga seorang ahli pun akan merasa harus terus belajar. Namun, yang perlu disadari ialah bahwa Alkitab bukan hanya untuk pendeta dan ahli kitab! Tuhan ingin berbicara dengan Anda melalui sabda-Nya. Siapa pun Anda, Alkitab hadir bagi Anda. Anda mungkin tidak mengerti semua hal dalam Alkitab, tapi paling tidak ada sedikit yang Anda pahami. Walaupun Samuel masih anak-anak, tapi Tuhan menjawab doa sederhananya, "Berbicaralah, Tuhan, sebab hamba-Mu ini mendengar" (1Samuel 3:9). Jadi, berdolah seperti Samuel.

Kenapa Alkitab menjadi buku yang asing bagi banyak orang? Satu jawaban adalah karena kita tidak menyadari berapa besar kita memerlukannya. Jika saya sarankan Anda untuk berhenti makan selama beberapa bulan, Anda pasti tidak akan mendengarkan saran saya ini. Karena kita membutuhkan makanan untuk dapat hidup. Tanpa makanan kita akan merasa lemah lalu mati. Banyak orang Kristen yang secara spiritual kelaparan dan lemah karena mengacuhkan makanan rohani yang telah disediakan Tuhan dalam Alkitab. Alkitab bukan pilihan; tapi kebutuhan. Anda tidak akan bertumbuh kuat secara rohani tanpa Alkitab. Ayub berkata, "Perintah dari bibir-Nya tidak kulanggar, dalam sanubariku kusimpan ucapan mulut-Nya" (Ayub 23:12). Berhargakah Alkitab bagimu?

Bagaimana Anda dapat menangkap pesan Alkitab? Bagaimana Alkitab dapat menjadi bagian dari kehidupan Anda?

Pelajarilah Alkitab dari orang lain karena Tuhan telah memberikan orang-orang dengan kemampuan khusus untuk memahami Alkitab dan mengajarkannya. Alkitab menyatakan, "Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: ... pengajar ..." (1Korintus 12:28). Dengarkanlah secara saksama ketika pendeta Anda berkhotbah berdasarkan Alkitab. Sebagai tambahan, carilah kelas-kelas Alkitab di gereja Anda atau dalam komunitas di mana Alkitab diajarkan dengan baik. Lalu, carilah radio Kristen lokal (jika negara Anda mengizinkan siaran keagamaan) karena sekarang banyak pelayan Tuhan yang penuh talenta berbicara di radio. Ambillah waktu dalam masa liburan untuk berkunjung ke tempat-tempat pertemuan yang disediakan bagi pengajaran Alkitab. Banyak orang merasa terbantu dengan buku- buku renungan yang bersumber dari Alkitab, walaupun mereka hanya membaca satu atau dua ayat setiap harinya karena Tuhan dapat menggunakannya untuk mendorong Anda.

Salah satu pergerakan spiritual yang cukup hebat dekade ini diwujudkan melalui kelompok-kelompok kecil pendalaman Alkitab. Di segala penjuru dunia, orang-orang Kristen berkumpul bersama untuk membaca Alkitab dan membagikan pengalaman mereka. Alkitab menyebutkan, "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan

menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucapkan syukur kepada Allah di dalam hatimu" (Kolose 3:16). Yesus pun berjanji, "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka" (Matius 18:20).

Belajarlah Alkitab secara mandiri. Jika Anda tidak pernah membaca Alkitab ataupun mencoba membacanya dan merasa kesulitan, saya dapat membantu Anda untuk mempelajarinya secara mandiri. Lalu bagaimana caranya?

Pertama, belajarlah dengan sukacita. Membaca Alkitab bukanlah beban, melainkan sebuah sukacita! Saya teringat dengan jelas saat menerima surat Ruth yang berisi penerimaannya atas lamaran saya. Saya membacanya dan membacanya berulang-ulang kali hari itu. Ya, Tuhan ingin berbicara melalui sabda-Nya karena ini adalah "surat cinta- Nya" kepada kita. Lalu kenapa kita tidak bisa datang dengan sukacita?

Kemudian, bacalah dengan doa dan pengharapan. Mintalah dan berharaplah kepada Tuhan supaya Dia berbicara melalui lembar demi lembar yang Anda baca. Namun, hal ini bukan berarti setiap kali kita membuka Alkitab kita akan menemukan sesuatu yang baru; karena kadang Tuhan juga memberi penguatan terhadap kebenaran yang telah kita percayai sebelumnya. Jadi, biarkanlah doa pemazmur ada padamu, "Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu" (Mazmur 119:18).

Sebagai tambahan, bacalah secara sistematis. Beberapa orang membuka Alkitab dan sering hanya membaca Alkitab secara serampangan atau hanya membaca bagian-bagian yang pernah mereka baca. Sementara Tuhan berbicara kepada kita melalui bagian-bagian yang lain juga. Kita juga harus mengingat bahwa Alkitab tidak ditulis dengan cara serampangan.

Berusahalah membaca Alkitab sebagaimana Alkitab dituliskan: satu kitab setiap kali. Saya sering menyarankan orang-orang untuk mulai membaca salah satu kitab, contohnya kitab Yohanes, bisa satu paragraf setiap kalinya. Kemudian Anda dapat membaca kitab Kisah Para Rasul, kitab yang berkisah tentang kekristenan mula-mula, ataupun beberapa surat dalam Perjanjian Baru. Mazmur dalam Perjanjian Lama atau "buku himne" Alkitab telah memberkati generasi-generasi orang percaya, sementara Amsal memberikan bimbingan yang praktis untuk kehidupan tiap-tiap hari. Mazmur mengajarkan kita bagaimana berhubungan dengan Tuhan dan Amsal mengajarkan kita bagaimana berhubungan dengan sesama.

Selanjutnya, bacalah dengan pemahaman penuh. Dengan kata lain, pahami apa yang Anda baca. Beberapa tahun yang lalu seorang perempuan memberitahu saya bahwa neneknya membaca satu pasal Alkitab setiap hari. Lalu dia berkata, "Tapi ketika saya bertanya apa yang dia baca, dia tidak bisa menjawabnya. Membaca Alkitab menjadi sebuah kebiasaan saja dan bukan menjadi daya tarik tersendiri baginya."

Fokuslah pada pesan yang tertulis. Apa yang disampaikan di dalamnya? Apa yang menjadi poin sentral atau pengajaran yang utama? Apa yang dikatakan tentang Tuhan, atau tentang Yesus, atau tentang tanggapan orang terhadap Tuhan?

Akhirnya, bacalah dengan taat. Yakobus menulis, "Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri" (Yakobus 1:22). Apakah Tuhan mengarahkan Anda untuk memercayai sesuatu, ataukah Dia mengarahkan Anda untuk melakukan sesuatu? Apakah Tuhan ingin menunjukkan dosa-dosa Anda dan mengarahkan Anda untuk menyesalinya? Ingatlah, Tuhan tidak pernah mengarahkan kita untuk menentang sabda-Nya sendiri. Tuhan selalu memimpin kita untuk melakukan semua sesuai dengan sabda-Nya.

Tuhan memberikan Alkitab kepada kita karena Tuhan ingin kita mengenal, mengasihi serta melayani-Nya. Lebih dari semuanya, Dia memberikan Alkitab kepada kita supaya kita menjadi serupa dengan Kristus. Jadikanlah Alkitab sebagai bagian dari dirimu, mulai hari ini. (t/Fredy)

Bahan diterjemahkan dari sumber:

Judul majalah: Decision, Juli/Agustus 2006

Judul asli : Reading The Bible: An Impossible Task?

Penulis : Billy Graham

Penerbit : Billy Graham Evangelistic Association, North Carolina

Halaman : 16 - 17

Surat Anda

>From: timotius <timotius(at)xxx>

>Saya berterima kasih banyak kepada Redaksi Pesta Online, dengan

>adanya situs ini, saya semakin banyak mengenal akan firman Tuhan,

>kiranya melalui situs ini banyak anak Tuhan yang semakin dikuatkan

>dan percaya akan Tuhan Yesus.

>kiranya Redaksi pesta Online semakin diberkati.

Redaksi:

Puji Tuhan! Biarlah kehadiran situs PESTA Online dapat menjadi berkat bagi pertumbuhan iman Anda dan para pengunjung lainnya. Kami juga menerima surat senada yang mengatakan bahwa modul-modul PESTA telah dipakai di gereja mereka untuk menjadi sarana pembinaan iman. Ini merupakan suatu pujian kepada Tuhan karena jemaat dapat didorong untuk semakin rindu belajar kebenaran Firman Tuhan.

Soli Deo Gloria!

Potong di sini dan isilah dengan lengkap

lalu kirimkan ke: <daftar-PESTA(a t)sabda.org >

FORMULIR PENDAFTARAN KURSUS DIK PESTA JAN./PEB. 2007

=====

Kelas ::
Nama ::
E-mail ::
Alamat Lengkap ::
Kota ::
Propinsi ::
Negara ::
Kode Pos ::
No. Telepon ::
No. HP ::
Tempat/Tgl. Lahir ::
Jenis Kelamin ::
Status Menikah ::
Pekerjaan ::
Pendidikan Akhir ::
Talenta/Ketrampilan ::
Gereja ::
Jabatan Pelayanan ::
Komputer yang Dipakai ::

Apakah Anda sudah menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat dan Tuhan secara pribadi?

Apakah Anda percaya bahwa Alkitab seluruhnya adalah Firman Tuhan?

Apakah Anda pernah mengikuti kursus tertulis sebelumnya?

Kalau ya, apa nama dan alamat kursusnya?

Nama Kursus Tertulis :

Alamat Kursus Tertulis :

Apakah Anda pernah mengikuti Kelas Virtual PESTA sebelumnya?

Apa nama Kursusnya?

Apakah harapan Anda dengan mengikuti Kelas Virtual PESTA ini?

"Dengan mengisi Formulir Pendaftaran Kelas Virtual ini berarti saya,
Nama : "....."
dengan keinginan sendiri telah memutuskan akan mengikuti Kursus PESTA
ini hingga selesai dan mau mentaati peraturan yang ada dan bersedia
untuk saling membangun iman sesama peserta dalam kasih."

Potong di sini dan kirim ke: < daftar-PESTA(a t)sabda.org >!

Links

Bible Anywhere

==> <http://www.bibleanywhere.com/>

Situs Bible Anywhere bisa membantu Anda untuk mempelajari Alkitab. Situs ini terbagi dalam tiga bagian, yaitu Bible Anywhere, Read The Bible, dan Search The Bible. Di bagian Bible Anywhere, Anda bisa menemukan bacaan Alkitab selama satu tahun dengan dua bacaan per hari, satu dari Perjanjian Lama dan satu dari Perjanjian Baru. Simak juga perkembangan terbaru dari situs Bible Anywhere di What's New. Untuk membaca Alkitab, Anda bisa menggunakan kolom Read The Bible yang menyediakan empat versi Alkitab, yaitu KJV, KJV + Strong's, ASV, dan Darby. Untuk melengkapi proses belajar Alkitab Anda, manfaatkan juga bagian Search The Bible, yang berfungsi untuk membantu pencarian kata dalam Alkitab yang Anda perlukan. Ingin belajar Alkitab lebih dalam lagi? Masuk saja ke halaman menu Study di bagian atas halaman. Terdapat berbagai kategori yang akan membantu Anda dalam belajar seperti Strong's Concordance, Biblical Maps, Names of God, Names of Jesus, dan masih banyak lagi.

Appreciation

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK PARA DONATUR

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada peserta PESTA, yaitu Sdri. Luci Mulia, Sdr. Robet Panie, Sdri. Grace Emilia, dan NN yang telah memberikan sumbangan dana melalui YLSA sebagai yayasan penyelenggara pelayanan PESTA. Biarlah melalui partisipasi Anda ini pelayanan PESTA bisa semakin maju dan nama Bapa semakin dimuliakan. Haleluya!

Berita PESTA 18/Desember/2006

Pengantar

Salam Damai!

Di penghujung tahun ini, kembali kami hadir untuk memberikan beberapa informasi seputar kelas PESTA. Selain itu, kami juga menghadirkan beberapa kesaksian dari para peserta PESTA kelas SYK. Kiranya kesaksian mereka dapat menjadi sebuah perenungan tersendiri tentang semangat dan sukacita, terlebih saat kita menyongsong Natal ini. Akhir kata kami mengucapkan selamat Natal 2006 kepada seluruh peserta PESTA. Kasih karunia Yesus yang telah menyertai pelayanan kita di tahun 2006 akan menyertai kita juga di tahun 2007. Terpujilah Tuhan yang Esa.

Staf Redaksi Berita PESTA,

Lisbet, Ani, Yulia, Pipin

Berita PESTA

1. Penutupan SYK, Kelas Terakhir di Tahun 2006

Kursus diskusi kelas "Siapakah Yesus Kristus?" (SYK) yang dibuka awal bulan Nopember y.l. akhirnya ditutup tgl. 22 Nopember 2006. Untuk memberi kesempatan diskusi yang lebih luas, maka 24 peserta yang tergabung dalam kelas ini dibagi dalam dua kelas paralel, dengan masing-masing kelas beranggotakan 12 orang peserta. Dari 24 peserta, baru 19 orang dinyatakan lulus, satu orang dinyatakan tidak lulus dan 4 orang masih harus menyelesaikan tugas terakhir.

Kami mengucapkan selamat bagi peserta yang telah lulus kelas SYK. Doakan kami kiranya berkat-berkat yang Anda terima dapat menjadi masukan bagi pertumbuhan iman Anda.

2. Login Situs PESTA Online

Pada awal Desember ini, tim pengembang situs YLSA telah meluncurkan upgrade situs PESTA Online. Puji Tuhan! Selain tampilan yang berubah, situs ini juga memiliki beberapa fasilitas tambahan yang akan menolong pengunjung, terutama peserta kursus kelas virtual PESTA untuk bisa lebih terlibat dan berpartisipasi.

Khusus bagi para peserta PESTA disediakan fasilitas untuk dapat melihat nilai tugas tertulis dan nilai diskusi yang diperoleh secara individu (tidak lagi terbuka untuk umum seperti di situs sebelumnya). Namun untuk itu peserta harus login dahulu dengan memasukkan nama pengguna (username) dan sandi lewat (password). Bagi para peserta lama, Staf Admin PESTA telah mengirim username dan password melalui e-mail ke masing-masing peserta lama (bagi yang belum menerimanya, mohon segera mengirimkan surat ke < kusuma(a t)in-christ.net >. Bagi para pengunjung baru yang ingin bergabung menjadi anggota dan menikmati berbagai fasilitas khusus, seperti blog, memberi komentar artikel, dan akses data yang lebih lengkap, segeralah mendaftarkan diri (registrasi).

Setelah melakukan registrasi, Anda akan mendapat e-mail yang berisi nama pengguna dan sandi lewat untuk login. Anda juga dapat mengubah sandi lewat sesuai keinginan Anda agar lebih mudah diingat. Jika Anda mengalami kesulitan silakan menghubungi:

< kusuma(at)in-christ.net. >

Kami sangat berharap situs PESTA Online dapat memberkati banyak orang dan memberi dampak bagi kemajuan kekristenan di Indonesia.

Artikel: Natal: Penyataan Allah yang Sempurna

"Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini, Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta" ([Ibr. 1:1-2](#)).

Sejak kejatuhan manusia ke dalam dosa, hubungan yang dahulu begitu harmonis antara Allah dan manusia, telah menjadi rusak karena dosa. Sebagai akibatnya, manusia harus diusir dari Taman Eden Allah. Allah juga menempatkan para malaikat-Nya untuk menjaga tempat itu agar manusia tidak bisa kembali ke Taman Eden (Kej. 2:23-24). Allah yang Kudus menjadi terpisah dari manusia karena dosa. Manusia yang berdosa tidak mungkin dapat bertemu secara langsung dengan Allah yang kudus karena manusia pasti mati. Perhatikan ayat-ayat di bawah ini.

Kemudian TUHAN berfirman kepada Musa: "Turunlah, peringatkanlah kepada bangsa itu, supaya mereka jangan menembus mendapatkan TUHAN hendak melihat-lihat; sebab tentulah banyak dari mereka akan binasa ([Kel 19:21](#)).

Mereka berkata kepada Musa, "Engkaulah berbicara dengan kami, maka kami akan mendengarkan; tetapi janganlah Allah berbicara dengan kami, nanti kami mati" ([Keluaran 20:19](#)).

Oleh karena itu, Allah selalu memakai nabi-nabi-Nya jika hendak berbicara kepada umat manusia. Jadi, di era Perjanjian Lama, pelayanan nabi menjadi sangat penting dalam sejarah umat pilihan Allah (Israel). Seorang nabi menjadi salah satu tokoh yang sangat menonjol selain imam dan raja. Suharyo, dalam bukunya yang berjudul "Mengenal Alam Hidup Perjanjian Lama", mengatakan bahwa kehidupan umat Allah Perjanjian Lama tidak dapat dilepaskan dari para nabi, imam, dan raja. Memang pada akhir periode zaman Perjanjian Lama ada juga para ahli kitab. Namun, peranan kelompok ini lebih menonjol dalam tulisan-tulisan Perjanjian Baru. Selain itu, ada juga para orang bijak yang menuliskan tulisan-tulisan kebijaksanaan. Salomo dikenal sebagai tokoh utama dari antara para orang bijak itu. Maka dapatlah disebutkan bahwa sejak zaman Salomo para orang bijak itu sudah berperan dalam kehidupan bangsa. Namun, informasi mengenai kelompok itu juga tidak banyak (2 Sam. 14:2; 20:16) bila dibandingkan tentang para nabi, imam, dan raja.

Pelayanan para nabi dalam Perjanjian Lama selalu diawali dengan sebuah panggilan ilahi. Contohnya saja, Yesaya ([Yes 6:8-13](#)); Yeremia ([Yer 1:4-19](#)); Yunus ([Yun 1:1-3](#)); Mikha ([Mikha 1:1](#)); dll. Dalam studinya mengenai kitab nabi-nabi kecil, Frank Boyd, mengutip pernyataan Kyle M. Yates, mengungkapkan sembilan tanda seorang nabi Allah. Salah satu tandanya, "Seorang nabi sadar akan panggilan ilahi yang mengikatnya kepada tugas yang telah ditunjukkan oleh Allahnya. Ia harus senantiasa insaf bahwa ia adalah juru bicara Allah. Panggilan ilahi itu harus ditaati."

Namun, sebagaimana disebutkan dalam [Ibrani 1:1-2](#) di atas, pada zaman akhir ini, Allah tidak lagi berbicara kepada kita melalui nabi-nabi-Nya. Tapi Ia sendiri datang ke dalam dunia dalam rupa manusia untuk menyelamatkan manusia dari penghukuman dosa. Yang menjadi pertanyaan berikutnya ialah mengapa harus menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia? Seorang dosen saya pernah memberikan gambaran demikian. Kalau memerhatikan burung-burung pipit yang hinggap di tanaman padi guna mencari makan, mereka tampak begitu tenang ketika teman-temannya yang lain berdatangan. Mereka tidak merasa terganggu oleh kedatangan teman-temannya. Tetapi jika penjaga sawah yang datang, mendengar derap langkah kakinya saja mereka langsung berlarian. Mereka merasa bahwa yang datang itu tidak sejenis dengan mereka. Ilustrasi tersebut ingin mengungkapkan beberapa hal. Pertama, Allah menjadi sama dengan manusia dengan tujuan agar Ia dapat dikenal dan diterima oleh manusia. Kedua, keselamatan itu ditujukan untuk manusia, bukan malaikat ataupun ciptaan yang lain. Ketiga, tujuan kedatangan-Nya ialah untuk mati menjadi tebusan (pengganti) bagi manusia. Dengan demikian, inkarnasi Kristus adalah karya penebusan Allah yang sempurna.

Peristiwa Natal mengingatkan kita akan peristiwa di mana Allah yang kudus itu telah menyatakan diri-Nya secara sempurna di dalam Yesus Kristus. Oleh sebab itu, penulis Ibrani mengatakan bahwa Allah tidak menyatakan diri-Nya lagi melalui nabi-nabi karena Ia sendiri telah datang di dalam diri Yesus Kristus. Firman Tuhan mengatakan bahwa barangsiapa yang percaya kepada Kristus, maka ia akan ada di dalam Kristus dan tubuhnya menjadi Bait Roh Kudus ([1 Kor 6:19](#); band. [Why 3:20](#)). Manusia dapat langsung berkomunikasi dengan Allah tanpa harus melalui seorang perantara (imam), demikian pula Allah akan langsung hadir tanpa melalui seorang perantara (nabi). Peristiwa Natal merupakan pernyataan Allah yang sempurna (Christmas is God's perfect revelation).

Oleh: M. Iksantoro

Surat Anda

>From: Yakob Okran Benu <Okran(at)xxxx>
 >Shalom Semuanya...!
 >Pertama-tama Ijinkan saya untuk memperkenalkan diri saya; Yakob
 >Okran Benu, saya aslinya dari Kupang-N T T (Nusa Tenggara Timur)
 >dan skarang ini saya tinggal dijakarta
 >Apakah di YLSA ini dapat membantu....saya dalam memahami Firman
 >Tuhan karena saya adalah seorang Pemuda yg haus akan pemahaman yang
 >benar tentang Alkitab sangat saya butuhkan. Terima kasih atas
 >bantuannya
 >Good Bless All.....!!!

Redaksi:

Shalom Sdr. Yakob, terima kasih untuk perkenalannya. Jika Anda ingin mempelajari firman Tuhan bersama rekan-rekan yang lain, Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)

membuka pelayanan Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam (PESTA) yang dapat Anda ikuti secara gratis.

Melalui PESTA Anda dapat memilih dan mengikuti berbagai kursus yang disajikan sesuai dengan yang diinginkan. Kursus Kelas Virtual yang akan kami selenggarakan untuk periode Januari/Pebruari 2007 adalah Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK). Kelas DIK ini merupakan kelas dasar dan wajib diikuti, supaya nantinya peserta yang sudah dinyatakan lulus dapat mengikuti kelas-kelas lanjutan. Bahan DIK terdiri dari sepuluh pelajaran. Masing-masing pelajaran telah dilengkapi dengan soal pertanyaan yang harus dijawab peserta, termasuk artikel-artikel referensi yang dapat memperkaya wawasan Kristen tiap peserta. Peserta dapat mengunduh sendiri bahan dari Situs PESTA Online di alamat:

< <http://www.pesta.org> >

Anda juga bisa meminta bahan tersebut kepada kami dan kami akan kirimkan via email melalui:

< kusuma(at)in-christ.net >

Kesaksian: Pelajaran pada Waktunya

Di bawah ini merupakan kesaksian dari beberapa peserta SYK Periode Oktober/November 2006 yang baru saja selesai. Selamat menyimak, kiranya Anda beroleh berkat dari kesaksian-kesaksian mereka.

Oleh: Dedy P. Widjaja

Mengikuti Kursus PESTA Kelas SYK mengingatkan kembali pada saat Yesus mengenalkan diri-Nya kepada saya sehingga saya bertobat menjadi ciptaan baru di dalam Kristus, kira-kira 30 tahun yang lalu. Memang saya dilahirkan dalam keluarga Kristen. Dari kecil orang tua membawa saya ke sekolah minggu. Tetapi menjelang remaja, saya lari dari Tuhan dan tidak pernah pergi ke gereja lagi. Saya lari karena realita kehidupan banyak orang yang mengaku orang Kristen yang ke gereja tetapi tidak tampak kasih Tuhan di dalam perbuatannya. Dengan perkataan lain secara moral orang-orang yang mengaku Kristen tidak lebih baik perilakunya dari orang-orang yang tidak percaya Kristus, bahkan harus diakui orang-orang yang beragama tertentu lebih baik tingkah lakunya berdasarkan moral yang berlaku universal. Kondisi tersebut menyebabkan saya lari dari lingkungan kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen.

Saya berusaha untuk mengenal Yesus dengan membaca Alkitab, tetapi tambah dibaca tambah tidak mengerti. Siapa yang dapat mengerti kalimat yang menyatakan ada Bapa, ada Anak, dan ada Roh Kudus tanpa bimbingan Roh Kudus. Saya lari dari Tuhan karena praanggapan saya tentang Tuhan dibangun berdasarkan pikiran sendiri yang telah tercemar oleh dosa. Maka meskipun saya mengenal siapa Yesus sejak kecil, saya tidak mengenal-Nya dengan pengertian yang benar. Saya anggap Yesus hanya manusia biasa yang mati dikayu salib.

Bila hari Minggu, di rumah saya diadakan kebaktian sekolah minggu, saya pergi keluar untuk latihan silat. Atau kadang-kadang main di kelenteng atau vihara. Meskipun banyak kawan yang bersembahyang di kelenteng atau vihara, saya merasakan pada waktu itu ada suara hati agar saya tidak ikut menyembah patung dan bersembahyang ditempat tersebut.

Sampai suatu saat saya sakit secara jasmani, tidak dapat bangun dari tempat tidur. Kebanggaan fisik yang saya kira dapat diandalkan tercampak sedemikian rupa, yang menimbulkan stres dan depresi. Dalam keputusan tersebut saya menjerit kepada Tuhan. Maka dalam keadaan putus asa terkapar tak berdaya ditempat tidur, Tuhan mengirim seorang penginjil untuk memperkenalkan Kristus kepada saya. Roh Kudus bekerja dan memPERTOBATKAN saya sehingga saya menyadari bahwa saya ini seorang yang berdosa yang memerlukan pengampunan-Nya.

Puji syukur Tuhan telah memberi saya pelajaran pada waktunya. Mungkin bila Tuhan tidak bertindak pada saat itu, saya akan berlari jauh sekali dari-Nya. Mungkin satu tahap lagi saya akan masuk ke dalam dunia okultisme. Tapi Tuhan dengan setia-Nya memanggil saya dengan peristiwa yang memang sangat menyakitkan. Kesetiaan Tuhan

tampak meskipun saya mencampakkan-Nya, pemeliharaan-Nya sejak saya kecil sampai bertobat nyata dalam kehidupan saya.

Demikian peristiwa yang pernah saya alami yang meskipun menyakitkan, tetapi pada akhirnya indah karena saya telah dibenarkan dihadapan Bapa oleh karena karya Kristus dikayu salib.

Maka dengan mengikuti kursus SYK ini, saya telah lebih banyak mengerti siapakah Yesus Kristus itu secara tepat dan benar yang tentunya tidak terlepas dari bimbingan Roh Kudus. Sehingga saya dapat mengucap syukur kepada-Nya meskipun di dalam penderitaan sekalipun. Oleh karena dalam penderitaan menimbulkan kesulitan dan tahan uji yang menghasilkan iman dan pengharapan di dalam Kristus.

Berkhotbah dengan Bahan-Bahan SYK Oleh: Roditus Mangunsaputro

Memasuki bulan Desember 2006, umumnya perayaan Natal telah dimulai. Sebagai pengkhotbah di Ibadah Raya maupun di Persekutuan Kantor, saya diundang untuk menyampaikan khotbah Natal. Puji Tuhan, melalui Kelas SYK yang saya ikuti sejak Oktober/November 2006, saya diberkati dengan pelajaran ini untuk saya sampaikan pada khotbah-khotbah Natal saya di beberapa persekutuan Doa Kantor. Dari kejatuhan manusia ke dalam dosa, rencana agung Allah untuk keselamatan hingga pengorbanan Tuhan Yesus Kristus, saya renungkan dan saya bagikan. Terima kasih PESTA. Tuhan Yesus memberkati.

Semakin Mengenal Allah Oleh: Luki F. Hardian

Kursus SYK merupakan kursus yang sangat membantu saya untuk mengerti dengan jelas siapa Yesus Kristus dan mengerti akan pengorbanan-Nya bagi umat manusia. Sehingga membuat hati saya menjadi lebih mantap, bahwa Allah yang saya sembah adalah benar-benar Allah yang Hidup, Allah yang Adil, dan Allah yang penuh Kasih. Kursus ini sangat baik bagi orang yang ragu akan Kristus. Saya rasa jika setiap orang mengerti siapa Kristus itu dengan benar (dengan iman) maka tidak akan ada lagi orang yang meninggalkan Kristus hanya sekedar mengejar kedudukan dalam karir ataupun demi cinta kepada pasangannya yang berbeda iman kepercayaannya.

Tidak Mudah Terombang-Ambing Oleh: Meilisa

Saya mengikuti kursus PESTA setelah mendapatkan informasi dari milis BinaGuru yang saya ikuti selama ini. Hingga saat ini saya telah mengikuti dua kelas, yaitu Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) dan Siapakah Yesus Kristus (SYK). Sebelumnya, saya telah beberapa kali mengikuti kursus Alkitab yang diselenggarakan oleh berbagai denominasi gereja, yang materinya sering kali saling bertentangan. Sehingga saya sering kali bingung, yang mana yang benar. Saya sangat bersyukur, akhirnya bisa mengikuti

PESTA. Melalui kursus ini, berbagai pertanyaan saya mulai terjawab. Terutama saat ini, di mana saya tinggal di daerah yang mana orang Kristen merupakan golongan yang sangat minoritas, saya sebagai orang Kristen harus mempunyai dasar dan pengetahuan akan iman Kristen yang kuat, agar tidak mudah terombang-ambing.

{{{Kesaksian_sumber}}}

Links

THE STORY OF JESUS

==> <http://www.ccel.org/bible/phillips/CN154-CHRISTMAS.htm> Di situs ini Anda dapat menemukan Kisah kelahiran Yesus Kristus yang diambil dari empat Injil dan ditata kembali secara kronologis. Karena disajikan dengan cara yang baik (dengan bantuan prolog), bahan ini dapat membantu Anda untuk memahami cerita tentang kelahiran Yesus. Ceritanya sendiri terbagi dalam tujuh bagian. Bagian pertama berupa Prolog; kedua, Pemberitaan tentang kelahiran Yohanes Pembaptis; ketiga tentang Pemberitaan Kelahiran Tuhan Yesus; keempat, Kelahiran dan Masa Kanak-kanak Yohanes Pembaptis; kelima, Kelahiran Tuhan Yesus; keenam, Silsilah Kelahiran Tuhan Yesus; dan ketujuh, Masa Kecil dan Kanak-kanak Tuhan Yesus.

Appreciation

SELAMAT NATALI

Segenap Staf Berita PESTA dan Staf Admin serta Pengurus PESTA mengucapkan Selamat Natal, 25 Desember 2006 dan Tahun Baru, 1 Januari 2007 kepada setiap anggota Berita PESTA.

Kiranya melalui peringatan kelahiran-Nya ke dunia kita semakin bersemangat dan giat belajar mengenal kebenaran firman-Nya dan mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan-Nya yang kedua kelak.

Publikasi Berita PESTA 2006

Redaksi: Ani, Anik, Desi Rianto, Endang, Hardhono, Heru, Iksan, Kusuma, Lisbet, Pipin, Riwon, Silvi, Yulia.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) (<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 20 Juli 2005
 Kontak Redaksi Berita PESTA : beritapesta@sabda.org
 Arsip Publikasi Berita PESTA : http://www.sabda.org/publikasi/berita_pest
 Berlangganan Gratis Publikasi Berita PESTA: berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Berita Yayasan Lembaga SABDA

- Situs PESTA : <http://pesta.org/>
- Situs e-Learning : <http://learning.sabda.org/>
- Profil Facebook : <http://fb.sabda.org/pesta>
- Fanpage Facebook : <http://facebook.com/sabda.org>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:

Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan Berita PESTA, termasuk indeks Berita PESTA dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>